

**ANALISIS RATIO PROFITABILITAS PT. ASURANSI
TAKAFUL UMUM PERIODE TAHUN 2018-2020**



SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)

OLEH:

Ratih Ardina Oktasari
1516140173

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARI'AH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SOEKARNO
BENGKULU
2022 M / 1443 H**

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Skripsi dengan judul “**Analisis Ratio Profitabilitas PT. Asuransi Takaful Umum Periode Tahun 2018 - 2020**” adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Islam Negeri Fatmawati Soekarno Bengkulu maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, pemikiran dan rumusan saya sendiri tanpa bantuan yang tidak sah dari pihak lain kecuali arahan dari tim pembimbing.
3. Didalam skripsi ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali kutipan secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan didalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar sarjana, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Bengkulu, Juli 2022
Dzulhijjah 1443 H



Ratih Ardina Oktasari
NIM : 1516140173

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang telah ditulis oleh Ratih Ardina Oktasari, NIM 1516140173 dengan judul “Analisis Ratio Profitabilitas PT. Asuransi Takaful Umum Periode Tahun 2018 - 2020”, telah diperiksa dan diperbaiki sesuai dengan saran pembimbing I dan pembimbing II. Oleh karena itu, skripsi ini disetujui dan layak untuk dijadikan dalam sidang munaqasyah skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Soekarno Kota Bengkulu.

Bengkulu, Juni 2022 M
Zulkaidah 1443 H

Pembimbing I

Pembimbing II



Dr. Asnaini, M.A.
NIP. 197304121998032003



Yunida Een Frvanti, M.Si.
NIP. 198106122015032003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SOEKARNO
(UIN FAS) BENGKULU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu
Telepon (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171, 51172
Website : www.uinfasbengkulu.ac.id

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Analisis Ratio Profitabilitas PT. Asuransi Takaful Umum Periode Tahun 2018 - 2020” oleh Ratih Ardina Oktasari NIM : 1516140173. Program Studi Perbankan Syariah jurusan Ekonomi Islam, telah diuji dan dipertahankan di depan Tim Sidang Munaqasyah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Soekarno (UIN FAS) Bengkulu pada:

Hari : Kamis
Tanggal : 28 Juli 2022

Dinyatakan LULUS. Telah diperbaiki, dapat diterima dan disahkan sebagai syarat guna memperoleh gelar sarjana dalam bidang Perbankan Syariah dan diberi gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)

Bengkulu, 2 Agustus 2022
4 Muharram 1444 H

TIM SIDANG MUNAQASYAH

Ketua


Eka Sri Wahyuni, M.M.
NIP.197705092008012014

Sekretaris


Yunida Een Frvanti, M.Si
NIP.198106122015032003

Penguji 1


Eka Sri Wahyuni, M.M.
NIP.197705092008012014

Penguji 2


Herlina Yustati, M.A, Ek
NIP.198505222019032004

Mengetahui,
Dekan


Dr. H. Supardi, M.Ag
NIP.19650410199303007



MOTTO

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan”

(QS. Al – Insyirah : 5)

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا

“Allah tidak akan membebani seseorang melainkan sesuai dengan kadar kesanggupannya”

(QS. Al – Baqarah : 286)

“Success is often achieved by those who don't know that failure is inevitable”

(Gabrielle Coco Chanel)

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur kepada Allah SWT, akhirnya tugas akhir dari masa kuliah ku telah selesai ku garap. Dengan ini Skripsi ini akan ku persembahkan kepada :

1. Allah SWT, yang tak pernah sedetikpun meninggalkan hamba-Nya serta junjungan besar Nabi Muhammad SAW.
2. Kedua orang tua ku, almarhum Bapak Esti Fahrudi dan Ibu Sri Astuti yang telah membesarkan ku hingga aku sampai di titik ini dan tak pernah lelah memberikan semangat, doa serta restu untuk kesuksesan ku.
3. Kakak ku satu-satunya yang jadi Saudara sekaligus teman baik dari kecil di saat suka maupun duka.
4. Untuk kedua pembimbing ku Ibu Dr. Asnaini, M.A. dan Ibu Yunida Een Fryanti, M.Si yang selalu memberikan arahan tak kenal lelah dalam penulisan skripsi ini.
5. Seluruh isi kelas PBS F 2015, terima kasih atas semua *journey* yang telah kita ciptakan.
6. Temanku Rika Yulianti *thanks for remembering me to always happy in this live.*
7. KKN 27 desa Tanjung Kuaw yang menjadi keluarga baru angkatan 2015.
8. Almamater yang telah menempah ku, serta semua teman seangkatan perbankan syariah Universitas Islam Negeri Fatmawati Soekarno Bengkulu angkatan 2015.

9. Teruntuk orang-orang yang tanpa sadar menjadi bagian dalam perjalanan skripsi ini tapi tak bisa ku sebutkan satu persatu, aku menghargai setulus hati keberadaan kalian.
10. *Thank you all EXO members, they are who always motivated me reach to my dream and also always remind me that i can do better and there will be good result if i just never give up. They are the reason i've come so far.*
11. Serta untuk semua orang, baik teman ataupun keluarga besar serta semua orang yang selalu bertanya “kapan wisuda”, skripsi ini ku persembahkan untuk kalian semua.

ABSTRAK

Analisis *Profitabilitas* pada PT. Asuransi Takaful Umum, Periode 2018-2020

oleh Ratih Ardina Oktasari, NIM 1516140173

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perkembangan pada pos neraca, laba rugi, serta profitabilitas yang berpengaruh pada tingkat kinerja keuangan PT. Asuransi Takaful Umum periode 2018-2020. Untuk mengungkap persoalan tersebut secara mendalam dan menyeluruh, peneliti menggunakan penelitian Kuantitatif dengan metode *time series* serta teknik pengumpulan data sekunder berupa Laporan Keuangan Asuransi Takaful Umum periode 2018-2020. Teknik analisis data yang digunakan ialah Analisis *Profitabilitas*. Dari hasil penelitian ini diketahui bahwa kinerja keuangan perusahaan ketika dianalisis menggunakan analisis *profitabilitas* mengalami ketidakstabilan selama kurun waktu 2018-2020. Dapat dilihat dengan kasat mata bahwa, penggunaan dana pada periode 2018-2020 mengalami kenaikan. Berdasarkan hasil laporan neraca (aktiva) PT. Asuransi Takaful Umum Periode 2018-2020 menggunakan Analisis Ratio Profitabilitas di dapati bahwa *Return Of Assets* tahun 2019 mengalami penurunan yang cukup signifikan yakni sebesar 0.006% yang mana berbeda dengan tahun sebelumnya maupun tahun setelahnya. Pada tahun 2018 yakni sebesar 0.03% dan tahun 2020 sebesar 0,01 %. Didapati bahwa tahun 2019 investasi menurun drastic menjadi 0.0009% sedangkan pada tahun 2018 dan 2020 tidak mengalami pergerakan yakni tetap berada pada 0.01% dan kemampuan mengolah modal tahun 2019 sebesar 0.002% yang mana kemampuan mengolah modal pada tahun 2018 mencapai 0.2% dan tahun 2020 sebesar 0,03 %

Kata kunci : Laporan Keuangan, Analisis Profitabilitas, Kinerja

Keuangan

ABSTRACT

*Profitability Analysis at PT. General Takaful Insurance, period
2018-2020*

by. Ratih Ardina Oktasari, NIM : 1516140173

The purpose of this research is to find out the developments in the balance sheet, profit and loss and the level of financial performance of PT. General Takaful Insurance for the period 2018-2020. To uncover these issues in depth and thoroughly, researchers used quantitative research with time series methods and secondary data collection techniques in the form of financial statements of PT. General Takaful Insurance for the period 2018-2020. The data analysis technique used is Profitability Analysis. From the results of this study it is known that the company's financial performance when analyzed using Profitability analysis experienced instability during period 2018-2020. Can be seen with it is clear that yhe use of fund in the period 2018-2020 has increased. Based on the result of the balance sheet (asset) of PT. General Takaful Insurance period 2018-2020 using Profitability ratio Analysis, it was found that the Return of Assets in 2019 experienced a significant decrease, namely 0.006% which is different from the previous year and the year after in 2018 which is 0.03% and 2020 it is 0.01%. it was found that year 2019 investment decreased drastically to 0.0009% while in 2018 and 2020 does not experince movement, which is still at 0.01% and the ability processing capital in 2019 of 0.002% which is the ability processing capital in 2018 reached 0.2% and in 2020 it was 0.03%

Keyword : Financial Statement, Profitability Analysis, Financial Performance

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadirat Allah SWT atas segala nikmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Ratio Profitabilitas PT. Asuransi Takaful Periode 2018 - 2020”. Shalawat dan salam untuk Nabi besar Muhammad SAW, yang telah berjuang untuk menyampaikan ajaran Islam sehingga umat Islam mendapatkan petunjuk ke jalan yang lurus baik di dunia maupun akhirat. Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat guna untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada Program Studi Perbankan Syariah Jurusan Ekonomi Islam pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Agama Islam Negeri Fatmawati Soekarno Bengkulu. Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis mendapat bantuan dari berbagai pihak. Dengan demikian penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. KH. Zulkarnain Dali, M.Pd, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Fatmawati Soekarno Bengkulu.
2. Dr. Supardi, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Soekarno Bengkulu.
3. Yenti Sumarni, M.M, selaku Ketua Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Soekarno Bengkulu.

4. Dr. Asnaini, M.A, selaku Pembimbing I yang telah membimbing dengan penuh kesabaran memberikan motivasi, arahan serta semangat yang tiada hentinya.
5. Yunida Een Fryanti, M.Si, selaku Pembimbing II, yang telah memberikan arahan, bimbingan, motivasi, semangat yang tiada henti agar dengan cepat menyelesaikan skripsi serta tak menunda-nundanya sedikitpun.
6. Kedua orang tuaku yang selalu mendo'akan kesuksesan ku selama ini.
7. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Soekarno Bengkulu yang telah mengajar dan membimbing serta memberikan berbagai ilmu dengan penuh keikhlasan.
8. Staf dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Soekarno Bengkulu yang telah memberikan pelayanan dengan baik dalam hal administrasi.
9. Serta semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini. Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari akan banyak kelemahan dan kekurangan dari berbagai sisi.
Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini ke depannya.

Bengkulu, 14 Juli 2022 M

14 Dzulhijjah 1443 H

Ratih Ardina Oktasari

NIM. 1516140173

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I: PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan Masalah	5
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan Penelitian	5
E. Kegunaan Penelitian	6
F. Metode Penelitian	6
G. Penelitian Terdahulu	8
H. Sistematika Penulisan	13
BAB II: KAJIAN TEORI DAN KERANGKA BERFIKIR	
A. Kajian Teori	15
1. Laporan Keuangan	15

a.	Pengertian Laporan Keuangan	15
b.	Tujuan Laporan Keuangan	22
c.	Sifat Laporan Keuangan	23
d.	Pihak yang berkepentingan	27
e.	Konsep pelaporan keuangan.....	31
f.	Fungsi laporan keuangan	33
g.	Komponen Laporan Keuangan.....	35
h.	Susunan Laporan Keuangan.....	40
i.	Kelemahan Laporan Keuangan	41
2.	Analisis Laporan keuangan	44
a.	Pengertian Analisis Laporan Keunagan.....	44
b.	Tujuan dan Manfaat Analisis Laporan Keunagan	45
3.	Analisis Ratio	46
a.	Pengertian Analisis Ratio	46
b.	Tujuan Analisis Ratio	48
c.	Ratio Profitabilitas.....	49
d.	Tujuan dan Manfaat Ratio Profitabilitas.....	56
B.	Kerangka Konseptual Penelitian	58
BAB III : GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN		
A.	Kelahiran Takaful Indonesia.....	60
B.	Visi dan misi PT. Asuransi Takaful Umum.....	64
C.	Kepengurusan PT. Asuransi Takaful Umum.....	64
BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN		
A.	Hasil Penelitian	67
1.	Laporan Perkembangan Pos Neraca	67

2. Laporan Perkembangan Pos Laba Rugi	68
B. Pembahasan	70
1. Hasil Analisis Profitabilitas.....	70

BAB V : PENUTUP

A. Kesimpulan.....	73
B. Saran.....	75

DAFTAR PUSTAKA..... 76

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Perbedaan uang dan modal

Tabel 2.2. Rasio dan Tujuan analisis

Tabel 4.1. Tabel Aktiva laporan keuangan PT. Asuransi Takaful
Umum periode 2018-2020

Tabel 4.2. Tabel Ekuitas laporan keuangan PT. Asuransi Takaful
Umum periode 2018-2020

Tabel 4.3. Tabel Laba –Rugi laporan keuangan PT. Asuransi
Takaful Umum periode 2018-2020

Tabel 4.4. Tabel Analisis Profitabilitas dari laporan keuangan PT.
Asuransi Takaful Umum periode 2018-2020

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Komposisi Neraca

Gambar 2.2. Kerangka Konseptual Penelitian

Gambar 3.1. Sejarah Perkembangan dan Logo PT. Asuransi
Takaful Umum

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Laporan Keuangan PT. Asuransi Takaful Umum
periode 2018-2019

Lampiran 2 : Laporan Keuangan PT. Asuransi Takaful Umum
periode 2019-2020

Lampiran 3: Blangko Pengajuan Judul Proposal Skripsi

Lampiran 4 : Bukti Menghadiri Seminar Proposal

Lampiran 5: Daftar Hadir Seminar Proposal Mahasiswa

Lampiran 6: Catatan Perbaikan Proposal Skripsi

Lampiran 7: Surat Keterangan Perubahan Judul

Lampiran 8 : Pengesahan Proposal Skripsi

Lampiran 9: Surat Penunjukkan Pembimbing Skripsi

Lampiran 10: Lembar Bimbingan Skripsi

Lampiran 11: Surat Keterangan Lulus Plagiarisme

Lampiran 12: Lembar Saran Tim Penguji

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Asuransi syariah merupakan bidang bisnis asuransi yang cukup memperoleh perhatian besar di kalangan masyarakat Indonesia. Sebagai bisnis asuransi alternatif, asuransi syariah boleh dikatakan relative baru dibandingkan dengan bidang bisnis asuransi konvensional. Kebaruan bisnis asuransi syariah adalah pengoperasian kegiatan usahanya berdasarkan prinsip-prinsip syariah yang bersumber dari Al-Qur'an dan Hadis serta fatwa para ulama ternama yang terhimpun dalam Majelis Ulama Indonesia.

Asuransi syariah berbeda dengan asuransi konvensional. Pada asuransi syariah setiap peserta sejak awal bermaksud saling tolong-menolong dan melindungi satu sama lain dengan menyisihkan dananya sebagai iuran kebajikan yang disebut tabarru.¹

Pada premi Asuransi Syariah sejumlah dana yang dibayarkan oleh peserta yang terdiri atas Dana Tabungan dan *Tabarru'*. Dana tabungan adalah titipan dari peserta Asuransi Syariah (*Life Insurance*) dan akan mendapat alokasi bagi hasil dari pendapatan investasi bersih yang diperoleh setiap tahun.

¹ Dr. Andri Soemitra, M.A, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, (Jakarta: Kencana, 2017), h. 251

Laporan keuangan merupakan salah satu bagian dari proses akuntansi secara keseluruhan. Karena secara ringkas proses akuntansi dapat digambarkan dengan pengidentifikasian, pengukuran data, proses dan pelaporan, penyusunan laporan keuangan, analisis dan interpretasi. Hasil proses akuntansi yang benar akan menghasilkan laporan keuangan yang benar dan berkualitas.²

Selain itu pandangan islam dalam sistem perasuransian di satu sisi bisa menguntungkan bagi penanam modal dan tidak dirugikan, yang berujung pada status tabarru atau dana kebajikan. Akan tetapi, perlu disadari tidak semua asuransi membuat para investor terlayani secara maksimal, karena masih belum tampaknya kualitas pihak perusahaan asuransi. Oleh karena itu, kenapa hal tersebut perlu dijauhi oleh beberapa perusahaan yang menjamin jaminan .

Oleh karena itu, setiap risiko yang akan dihadapi harus ditanggulangi sehingga tidak menimbulkan kerugian yang lebih besar lagi. Untuk mengurangi risiko yang tidak kita inginkan di masa yang akan datang, seperti kehilangan, risiko kebakaran atau risiko lainnya, maka diperlukan perusahaan yang mau menanggung setiap

^{2 2} Muhammad Syakir Sula, *Asuransi Syariah (Life dan General)*, (Jakarta: Gema Insani, 2004), h. 32

risiko tersebut yakni perusahaan asuransi. Hal ini disebabkan perusahaan asuransi merupakan perusahaan yang melakukan usaha pertanggung jawaban risiko yang akan dihadapi oleh nasabahnya.

Saat ini Laporan Keuangan suatu perusahaan baik bank ataupun non bank menjadi tolak ukur sendiri yang dapat dijadikan acuan sebagai pengukur keberhasilan suatu perusahaan. Dimana para investor, baik masyarakat maupun pemerintahan dapat melihat secara langsung pencatatan atas asset serta pendapatan suatu perusahaan dalam periode tertentu.³

Laporan keuangan dapat dihasilkan dapat digunakan sebagai informasi mengenai transaksi masa mengenai prestasi dan tranasaksi masa lalu dan menjadi bahan pertimbangan di masa yang akan datang bagi pihak pengelola dan pihak yang berkepentingan dengan perusahaan untuk masa yang akan datang dan kondisi saat ini. Kinerja keuangan merupakan gambaran tentang setiap hasil ekonomi yang mampu diraih oleh perusahaan perbankan pada saat periode tertentu melalui aktivitas perusahaan.

Laporan keuangan disusun sebagai salah satu laporan bentuk pertanggung jawaban manajemen terhadap

³ Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008), h. 291-292

pihak yang berkepentingan dengan kinerja yang telah dicapai oleh bank.

Laporan keuangan itu sendiri dalam pengertiannya merupakan catatan informasi keuangan suatu perusahaan pada suatu periode akuntansi yang dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja perusahaan tersebut. Laporan keuangan adalah bagian dari proses pelaporan keuangan. Laporan yang lengkap biasanya meliputi: neraca, laporan laba rugi komprehensif, laporan ekuitas, laporan posisi keuangan yang dapat disajikan berupa laporan arus kas atau laporan arus dana dan catatan laporan lain serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan.⁴

Berdasarkan latar belakang di atas, untuk itu penulis memilih judul “Analisis Ratio Profitabilitas PT. Asuransi Takaful Periode Tahun 2018-2020” karena ROA dan ROE sebagai ukuran kinerja keuangan karena rasio tersebut mewakili pengembalian atas aktivitas PT. Asuransi Takaful itu sendiri. Sedangkan ROI merupakan tolak ukur untuk mengetahui tingkat pengembalian investasi dalam asuransi dan segala kegiatan operasionalnya dapat diketahui dari jumlah ROI nya.

⁴ https://id.wikipedia.org/wiki/Laporan_Keuangan, diakses pada 14 Januari 2020 pukul 09.00 WIB

B. Batasan Masalah

Penulis membatasi masalah analisis Analisis Ratio Profitabilitas PT. Asuransi Takaful Periode Tahun 2018 sampai tahun 2020 hanya berupa laporan Neraca yang terdiri dari Laporan Aktiva dan Passiva serta laporan Laba rugi.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana posisi perkembangan pos-pos neraca pada laporan keuangan tahun 2018-2020 di PT. Asuransi Takaful?
2. Bagaimana tingkat perkembangan laba dari tahun 2018 sampai 2020?
3. Bagaimana tingkat kinerja perusahaan PT. Asuransi Takaful tahun 2018 sampai tahun 2020 dengan menggunakan Analisis Ratio Profitabilitas?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui perkembangan pos pos neraca pada laporan keuangan tahun 2018-2020 di PT. Asuransi Takaful.
2. Untuk mengetahui tingkat perkembangan laba dari tahun 2018-2020 pada PT. Asuransi Takaful.
3. Untuk mengetahui tingkat produktifitas kinerja keuangan PT. Asuransi Takaful tahun 2018-2020 dengan Analisia Ratio Profitabilitas.

E. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan teoritis

Penelitian ini dapat memberikan informasi yang berhubungan dengan laporan keuangan dan analisis ratio profitabilitas sebagai sumber ilmu yang menyangkut asuransi yang berbasis syariah terutama pada Asuransi Takaful mengukur produktifitas kinerja keuangan perusahaan.

2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi lembaga yang terkait, penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dan tolak ukur untuk meningkatkan kemajuan kinerja perusahaan di masa yang akan datang.
- b. Bagi akademisi, diharapkan dapat memberikan manfaat untuk menambah referensi tentang ratio keuangan terutama ratio profitabilitas untuk penelitian selanjutnya.

F. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang menggunakan data yang berbentuk analisis data yang berbentuk numerik / angka.⁵ Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu penelitian yang, digunakan

⁵ Suryani dan Hendrayadi, *Metode Riset Kuantitatif*, (Jakarta: Prenada Media, 2018), h. 109

untuk meneliti populasi atau sample tertentu dengan pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian dan analisis data bersifat kuantitatif.⁶

2. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

a. Sumber Data

Berdasarkan sumbernya penelitian ini menggunakan sumber data internal, yang merupakan data untuk menggambarkan keadaan / kegiatan perusahaan Asuransi Takaful periode 2018 – 2020 berupa Data Laporan Neraca (Aktiva dan Passiva) dan laporan laba rugi.

b. Teknik Pengumpulan Data

1) Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan dokumentasi, yakni berupa data laporan keuangan perusahaan Asuransi Takaful periode 2018 – 2020. Penelitian ini menggunakan data sekunder, data tersebut diperoleh melalui situs website www.takafulumum.co.id

2) Penelitian kepustakaan (*Library Research*) yaitu mengumpulkan data atau kajian teori yang diperlukan dengan cara membaca berbagai buku-buku ilmiah, bahan-bahan dari berbagai sumber dan mempelajari literatur, referensi, jurnal, catatan-catatan termasuk di dalamnya bahan kuliah dan

⁶ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, (Bandung: Alfabeta, 2018), h. 19

penelitian terdahulu yang relevan dengan kasus yang sedang diteliti untuk mendapatkan data teoritis.

3. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis Data Deskriptif. Analisis data deskriptif merupakan analisis yang menggambarkan fenomena atau data sebagaimana dalam bentuk tabel, grafik, frekuensi, rata – rata maupun bentuk lainnya. Analisis data deskriptif meliputi kegiatan mengumpulkan data, mengolah data dan menyajikan data penyajiannya bisa menggunakan tabel, ukuran dan gambar.

G. Penelitian Terdahulu

Shofiatin Nuha meneliti tentang “Analisis Profitabilitas Bank Muamalat Setelah Adanya Peraturan Tentang *Spin Off* Pada Bank Konvensional” hasil penelitian ini menunjukkan bahwa besarnya pengaruh profitabilitas Bank Muamalat setelah adanya spin off adalah koefisien regresi variabel NPF (X) sebesar 3,618. Adapun dampak kebijakan spin off adalah pangsa pasar yang terbagi.

Sebelumnya jika masyarakat ingin menggunakan Bank Syariah langsung tujuannya pada Bank Muamalat. Akan tetapi setelah adanya bang lain, maka pangsa pasar menjadi terbagi. Untuk mengatasi hal tersebut maka Bank

Muamalat melakukan peningkatan kerja, sumber daya, mutu dan memberikan produk yang lebih menarik dan memberikan hadiah kepada nasabah. Selain dampak negatif, terdapat juga dampak positif dimana adanya tempat kerja satu sama lain atau saling sharing membangun keuangan syariah.⁷

Abd. Ghofar meneliti tentang “Pengaruh Premi, Klaim, Investasi dan Profitabilitas Terhadap Pertumbuhan Asset Pada Perusahaan Asuransi Syariah Di Indonesia”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa seluruh dana premi yang terhimpun dikelola oleh perusahaan untuk investasi, re-asuransi, penyaluran manfaat asuransi dan distribusi surplus operasi. Setiap terjadinya klaim akan menghambat pertumbuhan asset pada perusahaan asuransi di Indonesia. Dengan kata lain klaim akan mengurangi asset pada perusahaan asuransi syariah di Indonesia. Perusahaan asuransi yang banyak melakukan investasi di berbagai pos maka akan semakin banyak pula peluang yang akan dihasilkan dari investasi tersebut sehingga pertumbuhan dan profitabilitas asset akan meningkat.⁸

⁷ Shofiatin Nuha, “Analisis Profitabilitas pada bank muamalat setelah adanya peraturan tentang spin off pada bank konvensional”, (Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu, 2018)

⁸ Abd.Ghofar, “Pengaruh Premi, Klaim, Investasi dan Profitabilitas Terhadap Pertumbuhan Asset Pada Perusahaan Asuransi Syariah Di Indonesia”, (Skripsi Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2012)

Mutia Raisa Nasution meneliti tentang “Analisis Ratio Profitabilitas sebagai Alat Untuk Menilai Kinerja keuangan pada PT Jayawi solusi abadi Medan”. Hasil penelitian ini menunjukkan Kinerja keuangan PT. Jayawi Solusi Abadi selama tahun 2013-2017 berdasarkan net profit margin dinilai sangat kurang baik, hal ini berdasarkan hasil perhitungan rata-rata net profit margin selama 5 tahun yaitu 8,64%, yang masih berada jauh dibawah standar industri net profit margin yaitu sebesar 20%. Kinerja keuangan PT. Jayawi Solusi Abadi selama tahun 2013-2017 berdasarkan return on assets dinilai sangat kurang baik, hal ini berdasarkan hasil perhitungan rata-rata return on assets selama 5 tahun yaitu 9,81%, yang masih berada jauh dibawah standar industri return on assets yaitu sebesar 30%.

Kinerja keuangan PT. Jayawi Solusi Abadi selama tahun 2013-2017 berdasarkan return on equity dinilai sangat kurang baik, hal ini berdasarkan hasil perhitungan rata-rata return on equity selama 5 tahun yaitu 9,92%, yang masih berada jauh dibawah standar industry return on equity yaitu sebesar 40%.⁹

⁹ Mutia Raisa Nasution, “Analisis Ratio Profitabilitas sebagai Alat Untuk Menilai Kinerja keuangan pada PT Jayawi solusi abadi Medan”, (Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Univeritas Negeri Islam Sumatra Utara, 2018)

Jurnal Nasional Aiden Tumiwa, J.R.E Tampi dan S.A.P Sambul yang membahas tentang “Analisis Profitabilitas Pada BFI Finance Indonesia” yang mana hasil penelitiannya bahwa terjadinya penurunan Net Profit Margin disebabkan oleh naiknya beban yakni biaya-biaya umum dan administrasi yang naik pada tahun 2013 dan di tahun yang sama kenaikan terjadi di semua biaya khususnya piutang pembiayaan konsumen yang naik dan yang mengalami penurunan yakni piutang sewa pembiayaan. Sedangkan di tahun 2014 kenaikan juga terjadi hampir di semua biaya khususnya di piutang sewa pembiayaan dari tahun 2013 dan biaya yang turun di tahun 2014 hanya biaya sewa pemasaran dibanding dengan tahun sebelumnya.¹⁰

Jurnal internasional Gatot Nasir Ahmad, Romadhon Prabu Nasution membahas tentang “Profitability Analysis of Non-Life Insurance: Case In Indonesia Stock Exchange” yang mana hasil penelitiannya bahwa pendapatan premium, penjaminan emisi, bermodal risiko berpengaruh terhadap laba perusahaan. Liabilitas semetara likuiditas dan pertumbuhan tidak berpengaruh.¹¹

¹⁰ Aiden.T, J.R.E Tampi dan S.A.P Sambul, “Analisis Profitabilitas Pada BFI Finance Indonesia”, Jurnal Administrasi Bisnis, 2016, h. 6

¹¹ Gatot Nasir Ahmad, Romadhon Prabu Nasution, “Profitability Analysis of Non-Life Insurance: Case In Indonesia Stock Exchange”, Volume 2018, h. 348

Jurnal Fitriani Saragih yang membahas tentang “Analisis Rasio Profitabilitas dalam Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan pada PT. Pelabuhan Indonesia I (Persero) Medan” yang dimana hasil penelitiannya yakni kinerja keuangan perusahaan cukup baik. Hal ini terlihat dari penilaian terhadap unsur-unsur ratio profitabilitas dari Operational Profit Margin di tahun yang mengalami peningkatan tahun 2010 sampai 2012, begitu juga dilihat dari ROI yang mengalami peningkatan dari tahun 2011-2012¹²

Jurnal Surya Sanjaya dan Fajri Rizky yang membahas tentang “Analisis Profitabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Taspen (Persero) Medan” yang mana hasil penelitiannya bahwa *Return on Asset (ROA)* cenderung mengalami penurunan, hal ini dikarenakan menurunnya penjualan perusahaan sehingga laba perusahaan juga akan menurun dan nilai *ROA* dari Tahun 2012 sampai 2016 belum memenuhi standar penilaian kementerian BUMN PER-10/MBU/2014. *Return On Equity (ROE)* pada tahun 2015 sampai tahun 2016 mengalami penurunan. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan tidak mampu menghasilkan laba atas ekuitas yang dimiliki. Dan nilai ROE pada tahun 2015 sampai

¹² Fitriani Saragih, “Analisis Rasio Profitabilitas dalam Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan pada PT. Pelabuhan Indonesia I (Persero) Medan” (Jurnal Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara)

2016 belum memenuhi standar penilaian kementerian
BUMN BUMN PER-10/MBU/2014¹³

H. Sistematika Penulisan

Secara garis besar penyusunan skripsi ini membahas tentang beberapa bab yang masing-masing subnya disesuaikan dengan kepentingan untuk memudahkan penulis membatasi ruang lingkup yang akan dibahas akan lebih mudah dipahami.

Untuk lebih jelas sistematika penulisannya adalah sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan, pada bab pendahuluan di jelaskan latar belakang permasalahan, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, metode penelitian, penelitian terdahulu dan sistematika penulisan.

BAB II Kajian Teori Dan Kerangka Berfikir, pada bab ini mengemukakan mengenai kajian teori-teori dan konsep tentang Laporan Keuangan, Analisis Laporan Keuangan, Analisis Ratio Profitabilitas serta kerangka berfikirnya.

BAB III Gambaran Umum Lokasi Penelitian, pada bab ini menjelaskan tentang berdirinya Takaful Indonesia, visi misi PT. Asuransi Takaful Umum dan susunan

¹³ Surya Sanjaya dan Fajri Rizky, “Analisis Profitabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Taspen (Persero) Medan” Volume 2 no 2, 2018, h. 292

kepengurusan dewan kantor pusat PT. Asuransi Takaful Umum.

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, Pada bab ini menguraikan hasil penelitian dan pembahasan dari jawaban permasalahan.

BAB V Penutup, pada bab ini penulis akan menguraikan kesimpulan dari hasil penelitian dan saran sumbangan pikiran penulis akan keterbatasan penulis melakukan penelitian.

BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA BERFIKIR

A. Kajian Teori

1. Laporan Keuangan

a. Pengetian Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan salah satu cara untuk mengetahui kinerja perusahaan dalam satu periode. Oleh karena itu sebelum menganalisis laporan keuangan, maka terlebih dahulu kita harus memahami hal-hal yang berkaitan dengan laporan keuangan. Pemahaman tentang laporan keuangan mulai dari pengetahuan, tujuan maupun sifat laporan keuangan sangat penting sehingga dalam melakukan analisis laporan keuangan lebih mudah untuk menginterpretasikannya.

Seperti diketahui, laporan keuangan merupakan kewajiban setiap perusahaan untuk membuat dan melaporkannya pada suatu periode tertentu. Apa yang dilaporkan kemudian di analisis, sehingga dapat diketahui posisi dan kondisi perusahaan terkini. Dengan melakukan analisis akan diketahui letak kelemahan maupun kekuatan yang perusahaan. Laporan keuangan juga menentukan langkah apa yang dilakukan perusahaan sekarang dan ke depan, dengan melihat berbagai persoalan

yang ada, baik kekurangan maupun kelemahan yang dimilikinya. Disamping itu juga untuk memanfaatkan peluang yang ada dan menghadapi atau menghindari ancaman yang mungkin timbul sekarang dan di masa yang akan datang.

Laporan keuangan menurut Khasmir adalah laporan yang memunjukkan keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam periode tertentu, maksudnya kondisi perusahaan terkini adalah keadaan keuangan perusahaan pada tanggal tertentu (untuk neraca) dan periode tertentu (untuk laporan laba rugi). Biasanya laporan keuangan dibuat per periode, misalnya tiga bulan atau enam bulan untuk kepentingan intern perusahaan. Adapun untuk laporan lebih luas dilakukan 1 tahun sekali. Disamping itu dengan adanya laporan keuangan, dapat diketahui posisi perusahaan terkini setelah menganalisis laporan keuangan tersebut.

Akuntansi adalah seni daripada pencatatan, penggolongan dan peringkasan daripada peristiwa – peristiwa dan kejadian yang setidak – setidaknya sebagian bersifat keuangan dengan cara yang setepat- tepatnya dan dengan petunjuk atau dinyatakan dalam uang, serta penasiran

terhadap hal – hal yang timbul daripadanya. Dari definisi akuntansi tersebut diketahui bahwa peringkasan dalam hal ini dimaksudkan adalah pelaporan dari peristiwa – peristiwa keuangan perusahaan yang dapat diartikan sebagai laporan keuangan. Menurut Myer dalam bukunya *Financial Statement Analysis* mengatakan bahwa yang dimaksud dengan laporan keuangan adalah “Dua daftar yang disusun oleh akuntan pada akhir periode untuk suatu perusahaan. Kedua daftar itu adalah daftar neraca atau daftar posisi keuangan dan daftar pendapatan atau daftar rugi laba. Pada waktu akhir – akhir ini sudah menjadi kebiasaan bagi perseroan – perseroan untuk menambahkan daftar ketiga yaitu daftar surplus atau daftar laba yang tidak dibagikan (laba yang ditahan).¹⁴

Ada beberapa definisi laporan keuangan yang dikemukakan menurut para ahli

Menurut Bambang Riyanto :

“ Laporan *Financili (Financial Statement)* yaitu memberikan ikhtisar atas keadaan suau perusahaan dimana neraca yang mencerminkan

¹⁴ Munawir, *Analisa Laporan Keuangan Edisi keempat*, (Yogyakarta: Liberty, 2007), h. 5

atas hasil yang telah dicapai selama periode tertentu”¹⁵

Menurut Munawir adalah:

“Laporan hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antara data keuangan atau aktifitas suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data atau aktifitas perusahaan tersebut”.

Menurut IAI “laporan keuangan merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan. Laporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan posisi keuangan (yang disajikan dalam berbagai cara seperti misalnya sebagai laporan arus kas atau laporan arus dana), catatan-catatan dan berbagai integral dari laporan keuangan”.

Menurut Khasmir “dalam praktiknya laporan keuangan oleh perusahaan tidak dibuat secara serampangan, tetapi harus dibuat dan disusun sesuai dengan aturan atau standar yang berlaku. Hal ini dilakukan agar laporan keuangan mudah dibaca dan dimengerti”.

¹⁵ Wilna Feronika Rabuisa, dkk, *Analisis Laporan Keuangan Dalam Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Dana Raya Manado* (Jurnal Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi, Manado), 2018, h. 326

Menurut Fahmi “menyatakan laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi laporan keuangan suatu perusahaan dan lebih jauh informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan perusahaan tersebut”

PSAK No.1 menyatakan laporan keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas. Jadi laporan keuangan merupakan salah satu informasi yang sangat penting dalam menilai perkembangan perusahaan.¹⁶

Laporan keuangan itu berisi informasi tentang prestasi perusahaan dibidang keuangan pada masa lampau. Laporan keuangan yang utama yaitu neraca dan perhitungan rugi-laba. Namun, dalam praktek sering diikutsertakan beberapa laporan lain untuk memperjelas, misalnya laporan perubahan modal atau laporan laba yang ditahan, laporan perubahan modal kerja, perhitungan harga pokok, dan lain-lain. Neraca memberikan gambaran mengenai posisi keuangan perusahaan pada tanggal tertentu. Perhitungan laba-rugi

¹⁶ Helmi Herawati, *Pentingnya Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Perusahaan* (Jurnal Prodi Akuntansi Universitas Prof. Dr. Hazairin SH, Bengkulu), Volume 2, 2019, h. 17

menunjukkan hasil aktivitas perusahaan selama satu periode. Laporan keuangan merupakan bagian penting dari informasi keuangan bagi pimpinan perusahaan, investor, kreditor, pemerintah dan pihak-pihak lain yang berkepentingan. Dua buah laporan keuangan yang terpenting adalah neraca (balance sheet) dan perhitungan rugi-laba (income statement).

Dalam praktiknya laporan keuangan oleh perusahaan tidak dibuat secara serampangan, tetapi harus dibuat dan disusun sesuai dengan aturan atau standar yang berlaku. Hal ini perlu dilakukan agar laporan keuangan mudah dibaca dan dimengerti. Laporan keuangan yang disajikan perusahaan sangat penting bagi manajemen dan pemilik perusahaan. Disamping itu, banyak pihak yang memerlukan dan berkepentingan terhadap laporan keuangan yang dibuat perusahaan, seperti pemerintah, kreditor, investor, maupun para supplier.

Bagi suatu perusahaan, penyajian laporan keuangan secara khusus merupakan salah satu tanggung jawab manajer keuangan. Hal ini sesuai dengan fungsi manajer keuangan yaitu, merencanakan, mencari, memanfaatkan dana-

dana perusahaan dan memaksimalkan nilai perusahaan. Dengan kata lain, tugas seorang manajer keuangan adalah mencari dana dari berbagai sumber dan membuat keputusan tentang sumber dana yang harus dipilih. Disamping itu, seorang manajer keuangan juga harus mampu mengalokasikan atau menggunakan dana secara tepat dan benar.

Dalam hal laporan keuangan, sudah merupakan kewajiban setiap perusahaan untuk membuat dan melaporkan keuangan perusahaannya pada suatu periode tertentu. Hal yang dilaporkan kemudian dianalisis sehingga dapat diketahui kondisi dan posisi perusahaan terkini. Kemudian laporan keuangan juga akan menentuka langkah apa yang dilakukan perusahaan sekarang dan kedepan, dengan melihat berbagai persoalan yang ada baik kelemahan maupun kekuatan yang dimilikinya.

Dalam pengertian yang sederhana, laporan keuangan adalah: *laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu*. Maksud laporan keuangan yang menunjukkan kondisi perusahaan saat ini adalah merupakan kondisi terkini. Kondisi perusahaan terkini adalah keadaan keuangan

perusahaan pada tanggal tertentu (untuk neraca) dan periode tertentu (untuk laporan laba rugi). Biasanya laporan keuangan dibuat per periode, misalnya tiga bulan atau enam bulan untuk kepentingan internal perusahaan. Sementara itu, untuk laporan lebih luas dilakukan satu tahun sekali. Disamping itu, untuk laporan dengan adanya laporan keuangan, dapat diketahui posisi perusahaan terkini setelah menganalisis laporan keuangan tersebut dianalisis.

b. Tujuan laporan Keuangan

Menurut Khasmir tujuan pembuatan atau penyusunan laporan keuangan yaitu:¹⁷

Menurut Standar Akuntansi Keuangan yang dikeluarkan oleh Ikatan Akuntansi Indonesia tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah pasar pemakai dalam pengambilan keputusan.

Laporan keuangan yang disusun untuk tujuan ini memenuhi kebutuhan bersama sebagian besar pemakai. Namun, laporan keuangan tidak

¹⁷ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta : PT Raja Grafindo, 2018), h. 7

menyediakan semua informasi yang mungkin dibutuhkan dalam pengambilan keputusan ekonomi karena secara umum menggambarkan pengaruh keuangan dan kejadian masa lalu dan tidak diwajibkan untuk menyajikan informasi non keuangan.

Laporan Keuangan juga menunjukkan apa yang telah dilakukan manajemen (*stewardship*) atau mempertanggungjawabkan manajemen berbuat demikian agar mereka dapat membuat keputusan ekonomi. Keputusan ini mencakup misalnya keputusan dalam perusahaan atau keputusan untuk mengangkat kembali atau mengganti manajemen.¹⁸

Jadi dengan memperoleh laporan keuangan suatu perusahaan, akan dapat diketahui kondisi keuangan perusahaan secara menyeluruh. Kemudian laporan tidak hanya sekedar cukup dibaca saja tetapi juga dapat dipahami tentang kondisi keuangan saat ini caranya adalah melakukan analisis keuangan melalui berbagai rasio keuangan yang lazim dilakukan.¹⁹

c. Sifat laporan keuangan

¹⁸ https://id.wikipedia.org/wiki/Laporan_keuangan. diakses pada 14 Januari 2020. pada pukul 12.05

¹⁹ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta : PT Raja Grafindo, 2015), h. 11

Pencatatan yang dilakukan dalam penyusunan laporan keuangan harus dilakukan dengan kaidah-kaidah yang berlaku. Demikian pula dalam hal penyusunan laporan keuangan didasarkan kepada sifat sifat laporan keuangan itu sendiri. Dalam praktiknya sifat laporan keuangan dibuat:

- 1) Bersifat historis, artinya bahwa laporan keuangan dibuat dan disusun dari masa lalu atau masa yang sudah lewat dari masa sekarang. Misalnya laporan keuangan disusun berdasarkan data satu atau dua atau beberapa tahun ke belakang (tahun atau periode sebelumnya)
- 2) Bersifat menyeluruh, artinya laporan keuangan dibuat selengkap mungkin, yakni disusun sesuai dengan standar yang ditetapkan. Pembuatan atau penyusunan yang hanya sebagian (tidak lengkap) tidak akan memberikan informasi yang lengkap tentang keuangan suatu perusahaan.

Sementara itu, data masa lalu perusahaan yang ditampilkan dalam laporan keuangan merupakan kombinasi (Munawir) dari:²⁰

a) Fakta yang telah dicatat (*recorderfact*)

Artinya laporan keuangan disusun atau dibuat berdasarkan kenyataan yang sebenarnya atau fakta dari catatan akuntansi. Contoh fakta yang tercatat pada masa lalu tersebut misalnya jumlah uang kas, jumlah uang di bank, jumlah persediaan, jumlah piutang, jumlah utang dan jumlah komponen laporan keuangan lainnya.

b) Prinsip-prinsip kebiasaan dari akuntansi

Adalah pencatatan yang terjadi di dalam laporan keuangan jelas didasarkan kepada prosedur atau anggapan yang sesuai dengan prinsip akuntansi. dengan kata lain catatan dalam laporan keuangan tidak dapat dilakukan dengan kehendak pemilik perusahaan, tetapi harus melalui cara cara atau prosedur yang sesuai dengan prinsip dan kebiasaan dalam akuntansi. tujuannya tidak lain agar

²⁰ Munawir, *Analisa Laporan Keuangan Edisi keempat*, (Yogyakarta: Liberty, 2007), h. 6

laporan keuangan yang dibuat perusahaan dapat memudahkan penyusunan, pemeriksaan dan keseragaman. Misalnya, alokasi biaya yang dinilai berdasarkan harga belinya atau harga pasar pada tanggal saat penyusunan laporan keuangan. Demikian juga yang dengan piutang dan persediaan, setiap pencatatan juga ditentukan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku.

c) Pendapat pribadi (*personal judgement*)

Berarti walaupun pencatatan akuntansi dalam laporan keuangan di dasarkan kepada dalil-dalil tertentu, penggunaan dari dasar dalil tersebut tergantung dari pendapat manajemen perusahaan. Artinya, juga pendapat atau *judgement* ini juga tergantung dari kemampuan para pembuatnya yang kemudian dikombinasikan dengan fakta-fakta dalil-dalil akuntansi yang disetujui. Misalnya, cara untuk menaksir piutang dapat digunakan salah satu metode yang tersedia.

Para pemakai laporan keuangan akan menggunakan untuk meramalkan, membandingkan dan menilai dampak keuangan dari keputusan ekonomis yang diambil²¹

d. Pihak yang berkepentingan atau pemakai laporan keuangan

Menurut Munawir pihak-pihak yang berkepentingan atau pemakai laporan keuangan mencakup 6 pihak yaitu:²²

1) Manajemen

Manajemen merupakan pihak internal perusahaan yang berkepentingan sehubungan dengan penggunaan laporan keuangan. Laporan manajemen bagi manajemen digunakan sebagai dasar perencanaan, pengendalian dan pengambilan keputusan keuangan operasi dan investasi. Selain itu laporan keuangan bagi manajemen juga digunakan untuk menentukan profitabilitas

²¹ Riswan dan Yolanda Fatrecia Kesuma, *Analisis Laporan Keuangan Sebagai dasar dalam penilaian kinerja keuangan PT. Budi Setia Wahana Motor*, (Lampung: Jurnal Universitas Bandar Lampung, 2014), h. 95

²² Dewi Anggraini, *Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatra Barat*, (Padang: Jurnal KBP, 2014), h. 187

perusahaan, *earning* per lembar saham, *earning* ratio dan distribusi laba.

2) Investor dan Pemegang Saham

Pihak lain yang berkepentingan dengan pemakaian laporan keuangan adalah investor dan pemegang saham. Laporan keuangan bagi pihak-pihak ini dibutuhkan untuk mengetahui kelancaran profitabilitas perusahaan dan potensi dividen. Selain itu juga digunakan untuk mengambil keputusan untuk mempertahankan, menjual atau menambah sahamnya. Pada dasarnya pemegang saham tidak sebatas pada membeli, mempertahankan atau menjual sahamnya, tetapi juga waktu yang tepat untuk menjual atau membeli saham pada perusahaan yang bersangkutan. Dengan mengetahui perkembangan dari analisis Ratio Profitabilitas pada PT. Asuransi Takaful diharapkan Investor dapat memutuskan untuk investasi di perusahaan itu karena seiring perkembangannya asuransi syariah di Indonesia.

3) Supplier

Laporan keuangan tidak hanya dibutuhkan oleh pihak internal perusahaan saja, tetapi dari pihak eksternal yaitu supplier dan

pemberi pinjaman. Dalam mengambil keputusan memberikan kredit atau tidak, supplier akan mempertimbangkan likuiditas, profitabilitas dan jumlah hutang dibanding dengan modal. Oleh sebab itu, pihak ini juga membutuhkan laporan keuangan untuk mengetahui informasi-informasi tersebut

4) Pemerintah

Informasi dalam laporan keuangan perusahaan dibutuhkan pemerintah untuk melakukan beberapa hal yakni:

- a) Meningkatkan pendapatan. Misalnya penerimaan dari pajak penghasilan, pajak penjualan, pajak pertambahan nilai dan pajak kekayaan.
- b) Memonitor pelaksanaan kontrak-kontrak pemerintah. Misalnya penentuan jumlah penggantian dalam kontrak cost-plus basis atau untuk memonitor pelaksanaan bisnis pemerintah (BUMN).
- c) Menentukan tarif. Misalnya tarif listrik dan telepon.

d) Menentukan kepatuhan perusahaan terhadap perundang-undangan yang berlaku.

5) Karyawan

Karyawan juga merupakan salah satu pihak yang berkepentingan dalam penggunaan laporan keuangan. Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan dapat menimbulkan berbagai motivasi. Karyawan berkepentingan terhadap kelangsungan usaha dan profitabilitas operasi di masa mendatang. Hal penting dari laporan keuangan yang umumnya diperhatikan karyawan adalah mengenai penjualan dan laba perusahaan karena berkaitan dengan penentuan bonus dan pembagian keuntungan.

6) Masyarakat umum

Masyarakat umum yang berkepentingan dalam penggunaan laporan keuangan yang dimaksudkan adalah pelanggan atau konsumen. Pihak ini berkepentingan memonitor kelangsungan operasi perusahaan karena memiliki hubungan jangka panjang. Laporan keuangan

perusahaan bagi pihak ini merupakan sumber informasi yang dapat digunakan untuk mengambil keputusan mengenai kelangsungan perusahaan.

e. Konsep Pelaporan Keuangan

Laporan keuangan antar Negara bisa berbeda satu sama lain dengan tingkat perbedaan yang bervariasi. Perbedaan tersebut bisa menyulitkan investor dalam membandingkan kinerja antar perusahaan dengan system akuntansi berbeda. Secara umum terdapat 2 kelompok model pelaporan keuangan yaitu:

1) Pendekatan kinerja ekonomi (*economic performance report*)

Pendekatan pertama ditujukan untuk menyusun laporan keuangan perusahaan yang pada prinsipnya mendasar pada kinerja ekonomi dan entitas pelapor. Dengan cara seperti itu investor dapat membuat keputusan ekonomi tentang investasi. Indonesia, Inggris dan Amerika termasuk dalam kelompok ini. Pendekatan pertama memang dikembangkan di Amerika dan Inggris.

2) Pendekatan hukum pajak dan perdagangan (*commercial and tax law approach*)

Pendekatan kedua mendasarkan pada peraturan pelaporan yang secara sengaja tidak berpihak pada kinerja ekonomi, tetapi pada ketepatan peraturan pajak di Negara tersebut. Beberapa Negara di kelompok Negara kedua ini yakni antar lain Prancis, Italia dan Belgia. Perbedaan pendekatan pelaporan keuangan tersebut diatas mulai berkurang dalam beberapa tahun. Arah tren konvergensi menuju kepada pelaporan secara ekonomis. Indonesia dalam hal ini pada dasarnya sudah berada dalam arus tersebut. Walaupun demikian, apabila ada dua buah Negara dengan pendekatan yang sama secara garis besar, tidak menjamin laporan keuangan perusahaan dari kedua Negara tersebut dapat begitu saja diperbandingkan. Hal ini menyangkut antara lain:

- 1) Ada tidaknya pilihan metode yang berbeda mengenai pelaporan
- 2) Aturan yang tidak seragam antarnegara, walaupun dengan prinsip dasarnya sama, tetapi detilnya berbeda.²³

²³ Toto Prihadi, *Praktis Memahami Laporan Keuangan sesuai IFRS & PSAK*, (Jakarta: PPM Manajemen, 2011), h. 4-5

f. Fungsi laporan Keuangan

Menurut Munawir laporan keuangan berfungsi sebagai berikut.²⁴

- 1) Informasi dalam pengambilan keputusan investasi dan pembiayaan laporan keuangan bertujuan menyediakan informasi yang bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan dalam pengambilan keputusan yang rasional. Oleh karena itu informasi dapat dipahami oleh pelaku bisnis dan ekonomi yang mencermati informasi yang disajikan dengan seksama.

- 2) Informasi dalam menilai prospek arus kas. Pelaporan keuangan bertujuan untuk memberikan informasi yang dapat mendukung investor / pemilik dana, kreditur dan pihak-pihak lain dalam memperkirakan jumlah, saat dan ketidakpastian dalam penerimaan kas dimasa depan atas deviden, bagi hasil dan hasil penjualan, pelunasan (*redemption*) dan jatuh tempo dari surat berharga atau pinjaman.

²⁴ Dewi Angraini, *Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatra Barat...* h. 185

- 3) Informasi atas sumber daya ekonomi. Pelaporan keuntungan bertujuan memberikan informasi tentang sumber daya ekonomi bank (*economic resources*), kewajiban bank untuk mengalihkan sumber daya tersebut kepada entitas lain atau pemilik saham serta kemungkinan terjadinya transaksi dan peristiwa yang dapat mempengaruhi perubahan sumber daya tersebut.
- 4) Informasi mengenai laporan kepatuhan bank terhadap prinsip syariah serta informasi mengenai pendapatan dan pengeluaran yang tidak sesuai dengan prinsip syariah dan bagaimana pendapatan tersebut diperoleh serta penggunaannya.
- 5) Informasi untuk membantu pihak terkait di dalam menentukan zakat bank atau pihak lainnya.
- 6) Informasi untuk membantu mengevaluasi pemenuhan bank terhadap tanggung jawab amanah dalam mengamankan dana, menginvestasikannya pada tingkat keuntungan yang rasional, serta informasi mengenai tingkat keuntungan investasi

yang diperoleh pemilik dan pemilik rekening investasi.

- 7) Informasi mengenai pemenuhan fungsi sosial bank, termasuk pengelolaan dan penyaluran zakat.

g. Komponen laporan keuangan

Laporan keuangan yang lengkap terdiri dari komponen-komponen sebagai berikut:

1) Neraca

Neraca adalah laporan keuangan yang secara sistematis menyajikan posisi keuangan perusahaan (asset, kewajiban dan ekuitas) pada suatu tanggal tertentu. Arti posisi keuangan dimaksudkan adalah posisi jumlah dan jenis aktiva (harta) dan passiva (kewajiban dan ekuitas suatu perusahaan)²⁵. Neraca juga disebut laporan posisi keuangan. Laporan ini dibuat untuk menyajikan informasi keuangan yang relevan dan dapat dipercaya mengenai asset, kewajiban dan ekuitas perusahaan.

Dalam neraca elemen-elemen diklasifikasikan berdasarkan pos-pos

²⁵ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta : PT Raja Grafindo, 2015), h. 9

sejenis. Pos-pos sejenis dikeompakan dan dijumlahkan sehingga memiliki makna tertentu untuk kepentingan analisis.

a) Komposisi neraca

Neraca disusun dengan persamaan akuntansi. Persamaan tersebut menyatakan:

$$\text{Aset} = \text{utang} + \text{modal}$$

Dengan demikian komposisi neraca terdiri dari Aset, utang dan modal. Aset adalah bentuk sumber daya perusahaan. Secara umum, aset adalah bentuk alokasi dana atau disebut juga dengan investasi. Dengan demikian selama suatu aset masih terdaftar di dalam neraca berarti aset tersebut masih digunakan oleh perusahaan. Sisi kanan neraca menggambarkan sumber dana perusahaan. Perusahaan memperoleh sumber dana dari dua pihak, yaitu kreditor dengan utangnya dan investor

dengan modalnya. Ilustrasi 1 menggambarkan perbedaan antara sifat utang dengan modal.

Tabel 2.1

Perbedaan utang dan modal		
	Utang	Modal
Umur	Terbatas	Tidak terbatas
Imbal hasil pemegang setifikat	Bunga	<ul style="list-style-type: none"> • Dividen • Gain
Sifat imbal hasil	Pasti	Tidak Pasti
Komposisi	Debt to equity tertentu	Dapat 100% modal
Prioritas dalam kebangkrutan	Klaim lebih awal	Klaim paling akhir

Sumber : Toto Prihadi, 2011

Komposisi utang dan modal sangat bervariasi. Setiap sumber dana menimbulkan biaya tersendiri.

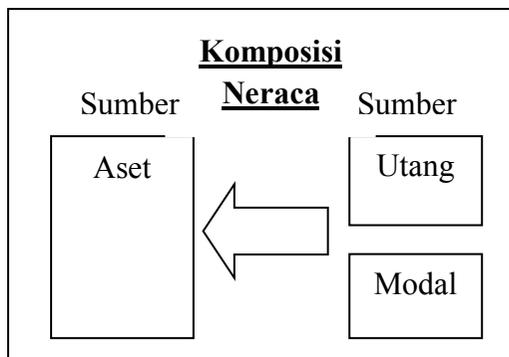
Utang menimbulkan biaya bunga, sementara modal menimbulkan dividen. Bunga tetap harus dibayar dalam kondisi apapun, apakah perusahaan memperoleh laba atau rugi. Sementara dividen akan dibayar apabila kesepakatan dalam Rapat Umum Pemegang Saham tentang:

i. Jumlah yang dibagi

ii. Waktu pembagian

sumber dana yang diperoleh perusahaan akan ditanamkan kedalam asset. Ilustrasi 2 menggambarkan aliran dari sumber dana ke dalam asset

Gambar 2.1



akan berusaha memperoleh laba. Karena dipakai, maka asset akan mengalami beberapa kemungkinan perubahan yakni:

- i. Nilainya meningkat
- ii. Nilainya menurun

Penurunan asset bisa disebabkan beberapa hal antara lain:

- i. Digunakan, dialokasikan menjadi beban
- ii. Penurunan nilai, misalnya pada surat berharga yang harga pasarnya sedang turun
- iii. Fungsinya berkurang karena rusak atau usang²⁶

2) Laporan laba-rugi

Laporan laba rugi adalah laporan keuangan yang secara sistematis menyajikan hasil usaha dalam rentang waktu tertentu. Laporan tersebut menyajikan penghasilan (*income*) selama satu periode yang sama. Penghasilan meliputi pendapatan (*revenue*) dan

²⁶ Toto Prihadi, *Praktis Memahami Laporan Keuangan sesuai IFRS & PSAK*, (Jakarta: PPM Manajemen, 2011), h. 22-23

keuntungan (*gain*), sedangkan beban meliputi beban itu sendiri dan kerugian (*loss*).

Dipandang dari cara penyajiannya laporan laba rugi, terdapat dua macam laporan laba rugi. Yaitu laporan laba rugi bertahap (*multiple step*) dan laporan laba rugi satu tahap (*single step*). Laporan laba rugi satu tahap adalah laporan laba rugi yang penyajian yang mengikuti tahap penentuan laba dari aktifitas usaha dan penentuan laba dari aktifitas di luar usaha.

Sedangkan laporan laba rugi bertahap adalah laba rugi yang disajikan dengan satu tahap saja. Pos-pos penghasilan dikumpulkan tanpa memedulikan sumber pendapatan tersebut dari kegiatan usaha ataupun di luar usaha.

27

h. Susunan laporan keuangan

Laporan keuangan disajikan untuk kepentingan banyak pihak interen maupun ekstern perusahaan, oleh karena itu guna

²⁷ Slamet Sugiri Sodikin dan Bogat Agus Riyono, *Akuntansi Pengantar 1 Edisi Kesembilan*, (Yogyakarta : UPP STIM YKPN,2014), h. 25

menyeragamkan prinsip maka Ikatan Akuntansi Indonesia telah menyusun laporan keuangan agar dapat memenuhi kebutuhan semua pihak berdasarkan pada prinsip akuntansi yang berlaku di Indonesia antara lain sebagai berikut:

- 1) Memberi informasi laporan keuangan secara kuantitatif
- 2) Informasi yang disajikan sedemikian rupa sehingga dapat mencerminkan perubahan perubahan kekayaan bersih dan dapat dipercaya. Menyajikan informasi keuangan agar dapat membantu para pemakainya dalam menafsir kemampuan perolehan laba meupun mengenai perubahan perubahan harta, hutang dan perubahan perubahan yang lain yang terjadi dalam kegiatan perusahaan.
- 3) Relevan, obyektif, layak, konsisten materialitas dan harus sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku di Indonesia.²⁸

i. Kelemahan laporan keuangan

Laporan keuangan memberikan informasi yang bermanfaat bagi mereka yang berkepentingan

²⁸ Bambang Hermanto dan Mulyo Agung, *Analisa Laporan Keuangan*, (Jakarta:Lentera Ilmu Cendekia, 2015), h. 6

dengan perusahaan, namun laporan keuangan tidak luput dari kekurangan – kekurangan, maka dengan memahami kekurangan itu masyarakat dapat menarik kesimpulan yang lebih mantap dari informasi laporan keuangan itu.

Adapun kekurangan – kekurangan itu antara lain:²⁹

- 1) Laporan keuangan bukanlah laporan akhir (*Deviative final*) melainkan merupakan laporan berkala. Laba rugi diketahui dengan pasti setelah operasinya berakhir. Laba yang ditunjukkan oleh perusahaan dalam laporan keuangan untuk suatu periode semata mata laba berdasarkan prinsip akuntansi yang umum diterima bukan dalam arti definitif.
- 2) Laporan keuangan menunjukkan jumlah dengan angka yang teliti, ini dapat memberikan kesan bahwa jumlah nilai yang ditunjukkan oleh laporan keuangan teliti sesuai dengan nilai menurut pengertian umum. Jumlah uang di dalam laporan keuangan merupakan penjumlahan dari satuan uang yang nilainya berbeda –

²⁹ Bambang Hermanto dan Mulyo Agung, *Analisa Laporan Keuangan*, ... h. 7

beda, laporan keuangan tidak memberikan semua informasi yang penting melainkan hanya informasi akuntansi yang bersifat final.

- 3) Laporan keuangan hanya bersifat historis (sejarah) yang merupakan laporan kejadian masa lalu, sehingga terdapat batasan – batasan dalam pemakaiannya. Dan apabila hal ini dihubungkan dengan kepentingan investor sangat bertentangan arah oleh sebab investor selalu berorientasi ke masa yang akan datang sedangkan laporan keuangan seperti yang kita ketahui hanyalah laporan historis, jadi laporan keuangan bagi seorang investor hanyalah merupakan petunjuk tentang adanya kegiatan sebuah perusahaan pada waktu yang telah lalu, sehingga bagi investor sendiri masih diperlukan asumsi asumsi dan perkiraan perkiraan lainnya tentang rencananya dimasa yang akan datang.
- 4) Laporan keuangan bersifat konservatif artinya dalam menghadapi kejadian yang belum pasti, maka terhadap harta

kewajiban dan modal senentiasa dihitung dengan menggunakan nilai terendah.

Sehingga bagi masyarakat awam menilai laporan keuangan hanyalah merupakan daftar angka yang dibuat berdasarkan fakta – fakta yang memperlihatkan nilai dari perusahaan secara keseluruhan.

2. Analisis Laporan Keuangan

a. Pengertian Analisis Laporan Keuangan

Analisis Laporan Keuangan adalah merupakan suatu proses untuk membantu memecahkan dan sekaligus menjawab masalah-masalah yang timbul dalam suatu organisasi, baik organisasi perbankan maupun organisasi yang bertujuan memperoleh laba. Dalam mengukur kinerja atas keuangan, kondisi keuangan atas suatu perusahaan maka dapat dilakukan dengan menganalisis atau menganalisa laporan keuangan sehingga dapat memberikan pemahaman dan kekuatan kepada perusahaan.

Menurut Hery analisis laporan keuangan merupakan suatu proses dalam membedakan laporan keuangan ke dalam unturnya dan

menelaah masing-masing dari unsur tersebut yaitu dengan suatu tujuan untuk memperoleh pemahaman yang baik dan tepat atas laporan keuangan itu sendiri.³⁰

b. Tujuan dan Manfaat Analisis Laporan Keuangan

Analisis Laporan Keuangan memiliki beberapa manfaat dan tujuan antara lain.³¹

- 1) Untuk mengetahui posisi keuangan perusahaan dalam satu periode, baik harta, kewajiban, modal maupun hasil usaha yang telah dicapai untuk beberapa periode.
- 2) Untuk mengetahui kelemahan-kelemahan apa saja yang menjadi kekurangan perusahaan.
- 3) Untuk mengetahui kekuatan yang dimiliki.
- 4) Untuk mengetahui langkah-langkah perbaikan apa saja yang perlu dilakukan ke depan yang berkaitan dengan posisi keuangan saat ini

³⁰ Wilna Feronika Rabuisa, dkk, *Analisis Laporan Keuangan Dalam Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Dana Raya Manado* (Jurnal Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi, Manado), 2018, h. 327

³¹ Mutiara Nur Rahmah dan Euis Komariah, *Analisis Laporan Keuangan dalam menilai Kinerja Keuangan Industri Semen yang terdaftar di BEI (Studi Kasus PT.Indocement Tunggul Prakarsa TBK)*, (Jurnal Program studi Akuntansi Akademi Akuntansi Bima Insani, Bekasi Timur), 2016, h. 46-47

- 5) Untuk melakukan penilaian kinerja manajemen ke depan apakah perlu penyegaran atau tidak karena sudah dianggap berhasil atau tidak.
- 6) Dapat digunakan sebagai pembandingan dengan perusahaan sejenis tentang hasil yang mereka capai.

3. Analisis Rasio

a. Pengetian Analisis Ratio

Analisis rasio (*ratio analysis*) adalah suatu alat yang paling populer dan banyak digunakan untuk analisis keuangan. Namun perannya sering disalahpahami dan akibatnya kepentingannya sering kali berlebihan. Sebuah rasio dinyatakan suatu hubungan matematis antara dua kuantitas. Rasio 200 terhadap 100 dinyatakan 2:1, atau cukup ditulis 2. Meskipun perhitungan rasio merupakan operasi aritmatika sederhana, tetapi interpretasinya lebih kompleks. Agar bermakna, rasio harus mengacu pada hubungan yang penting secara ekonomis. Sebagai contoh, terdapat hubungan langsung dan krusial antara harga jual produk dan biayanya. Dengan demikian, rasio beban pokok penjualan terhadap penjualan sangat penting. Sebaliknya tidak ada hubungan yang jelas antara

biaya kirim dengan saldo efek yang diperdagangkan.

Perlu diingat bahwa rasio merupakan alat untuk memberikan mengenai kondisi yang mendasarinya. Rasio adalah salah satu titik awal analisis, bukan di akhir. Rasio, apabila diinterpretasikan dengan tepat, mengidentifikasi area yang memerlukan penyelidikan lebih lanjut. Analisis rasio dapat mengungkapkan hubungan penting dan dasar perbandingan dalam mengungkapkan kondisi dan trend yang sulit dideteksi dengan memeriksa setiap komponen yang membentuk rasio tersebut. Seperti alat analisis lainnya, rasio sangat berguna ketika berorientasi masa depan. Hal ini berarti bahwa adanya penyesuaian faktor – faktor yang mempengaruhi rasio untuk kemungkinan trend dan besarnya di masa depan. Penilaian faktor - faktor yang secara potensial mempengaruhi rasio di masa depan juga harus dilakukan. Oleh karena itu, kegunaan rasio tergantung pada penerapan keahlian dan interpretasinya dan ini adalah aspek analisis rasio yang paling menantang.

b. Tujuan analisis ratio

Analisis ratio digunakan secara khusus oleh investor dan kreditor dalam keputusan investasi atau penyaluran dana. Analisis tersebut dapat dilakukan dengan cara membandingkan rasio perusahaan dengan industri. Untuk keputusan penyaluran kredit modal kerja dan keputusan penyaluran kredit investasi jenis rasio yang dibutuhkan berbeda. Jenis rasio yang akan digunakan akan tergantung dari jenis keputusan yang akan digunakan.³²

Tabel 2.2

Rasio dan Tujuan Analisis			
	Investor	Kreditor	
		Jangka Pendek	Jangka Panjang
Pelaku	Investor	<ul style="list-style-type: none">• Pemasok• Bank	<ul style="list-style-type: none">• Bank• Pemegang obligasi

³² Toto Prihadi, *Praktis Memahami Laporan Keuangan sesuai IFRS & PSAK*, (Jakarta: PPM Manajemen, 2011), h. 152

Tujuan	Laba dengan risiko tertentu	<ul style="list-style-type: none"> • Minimalisasi risiko • Jaminan pembayaran pokok dan bunga 	<ul style="list-style-type: none"> • Minimalisasi risiko • Jaminan pembayaran pokok dan bunga
Rasio Keuangan	<ul style="list-style-type: none"> • Profitabilitas • Pertumbuhan • Market-based 	<ul style="list-style-type: none"> • Likuiditas • Modal kerja 	<ul style="list-style-type: none"> • Solvency jangka panjang • Arus kas

Sumber: Toto Prihadi, 2011

c. Ratio Profitabilitas (*Profitability Ratio*)

Rasio profitabilitas adalah rasio yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu dan juga memberikan gambaran tentang tingkat efektifitas manajemen dalam melaksanakan kegiatan operasinya. Efektifitas disini dilihat dari laba yang dihasilkan terhadap penjualan dan investasi perusahaan. Profitabilitas dapat digunakan sebagai tolak ukur untuk menilai

keberhasilan suatu perusahaan dalam menggunakan modal kerja secara efektif dan efisien untuk menghasilkan tingkat laba tertentu yang diharapkan. Bagi perusahaan pada umumnya masalah profitabilitas sangat penting daripada laba, karena laba yang besar dapat memastikan bahwa perusahaan tersebut telah bekerja dengan efisien. Dengan demikian yang harus diperhatikan oleh perusahaan adalah tidak hanya bagaimana usaha untuk memperbesar laba namun yang lebih penting adalah bagaimana meningkatkan perofitabilitas.

Menurut Khasmir profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Profitabilitas merupakan faktor yang seharusnya mendapat perhatian yang khusus karena untuk dapat melangsungkan hidup suatu perusahaan maka perusahaan tersebut haruslah dalam keadaan yang menguntungkan. Tanpa adanya keuntungan (profit), maka akan sulit bagi perusahaan untuk menarik modal dari luar.

Profitabilitas juga mempunyai arti penting dalam usaha mempertahankan kelangsungan hidupnya dalam jangka panjang, karena profitabilitas menunjukkan apakah badan usaha tersebut mempunyai prospek yang baik di masa yang akan datang. Profitabilitas ini menguraikan ukuran kinerja perusahaan yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat aset tertentu dengan menggunakan rasio Return Of Asset (ROA) dan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih berdasarkan modal saham tertentu dengan menggunakan Return Of Equity (ROE).³³

Pengukuran tingkat profitabilitas dapat dilakukan dengan membandingkan tingkat Return of Investment (ROI) yang diharapkan dengan tingkat *return* yang diminta para investor dalam pasar modal. jika return yang diharapkan lebih besar

³³ Surya Sanjaya dan Muhammmad Fajri Rizky, *Analisis Profitabilitas dalam menilai kinerja keuangan pada PT. Taspen (Persero) Medan*, (Jurnal Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara), Volume 2, 2018, h. 278-279

daripada *return* yang diminta maka investasi tersebut dikatakan sebagai menguntungkan.

Nilai pasar suatu sahan sangat tergantung kepada perkiraan dari "*Expected Return*" dan risiko dari arus kas dimasa yang akan datang. Penilaian arus kas ini merupakan komponen proses dasar, disebabkan laporan keuangan tidak cukup menunjukkan aktivitas korporasi dimasa mendatang. Dengan demikian terdapat beberapa macam analisis profitabilitas yang di dasarkan kepada Laporan Keuangan dan sangat diperlukan oleh para Manager Keuangan sebagai informasi.

Ratio Profitabilitas tergantung dari informasi akuntansi yang diambil dari laporan keuangan. Oleh karena itu profitabilitas dalam konteks analisis ratio, untuk mengukur pendapatan menurut laporan laba rugi dengan nilai buku investasi. Ratio Profitabilitas kemudian dapat dibandingkan dengan ratio yang sama dengan ratio korporasi lainnya pada tahun-tahun sebelumnya atau seing disebut

sebagai ratio rata-rata industry. Ratio profitabilitas yang digunakan pada umumnya adalah *Net Profit Margin*, *Return of Investment* dan *Return on Net Worth*³⁴

Net Profit Margin adalah perbandingan total jumlah laba bersih dengan total jumlah pendapatan perusahaan. Net Profit margin biasanya digunakan untuk mengukur tipis tebalnya laba suatu perusahaan. Semakin tinggi NPM menandakan laba perusahaan semakin tinggi pula. NPM dihitung dengan rumus:

$$\text{NPM} = \frac{\text{labu bersih setelah pajak}}{\text{penjualan netto}} \times 100 \%$$

Return Of Investment adalah adalah laba atas investasi yang dihitung berdasarkan hasil pembagian dari pendapatan yang dihasilkan dengan besaran modal yang ditanam. ROI untuk mengevaluasi efisiensi suatu infestasi atau untuk membandingkan efisiensi beberapa investasi.

³⁴ Manahan P Tampubolon, *Manajemen Keuangan (Finance Management)*, Jakarta: Mita Wacana Media, 2013), h. 43

Return on Net Worth adalah ratio untuk mengukur kemampuan modal sendiri diinvestasikan dalam menghasilkan pendapatan bagi pemegang saham. *Return on Net Worth* dihitung dengan rumus:

$$\text{Return on Net Worth} = \frac{\text{labu bersih setelah pajak}}{\text{jumlah modal sendiri}} \times 100$$

Dalam analisis rasio, kemampuan menghasilkan laba dapat dikaitkan dengan penjualan, asset dan modal. pemilihan rasio tergantung dari mana kita akan melihat. Profitabilitas mendapat tempat tersendiri dalam perusahaan. Hal ini mudah dipahami karena secara sadar perusahaan didirikan memang

1) Rasio Laba Atas Aset (*Return On Asset, ROA*)

Istilah lain dari laba atas asset adalah tingkat pengembalian atas asset. Tujuan perhitungan rasio ini adalah untuk mengetahui sampai seberapa jauh asset yang digunakan dapat menghasilkan laba, dalam hal ini EBIT. EBIT adalah laba sebelum beban bunga. Dengan demikian rasio

ini untuk mengetahui keseluruhan hasil sebelum beban bunga utang berbanding dengan keseluruhan asset yang mana ROA adalah gabungan dari dua kemampuan yaitu

- i. Kemampuan Menghasilkan Laba
- ii. Kemampuan Memutar Aset

2) Rasio laba atas ekuitas (*Return on Equity*)

Bagi pemilik modal rasio ini lebih penting dari rasio laba bersih terhadap penjualan, yaitu untuk mengetahui sampai seberapa jauh hasil yang diperoleh dari penanaman modalnya. Oleh karena yang dibandingkan adalah laba bersih dengan ekuitas atau modal sendiri. Pengertian ekuitas adalah seluruh ekuitas yang tertanam di perusahaan, termasuk di dalamnya saldo laba (laba ditahan). Dengan rasio tersebut, pemilik dapat membandingkan antara hasil di perusahaan satu dengan perusahaan yang lainnya.

d. Tujuan dan manfaat Rasio Profitabilitas

Tujuan Penggunaan Rasio Profitabilitas bagi perusahaan, maupun bagi pihak luar perusahaan yaitu:³⁵

- 1) Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode.
- 2) Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
- 3) Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
- 4) Untuk menilai besarnya laba bersih setelah pajak dengan modal sendiri.
- 5) Untuk mengukur produktifitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri. Sementara itu, manfaat yang diperoleh adalah untuk:
 - 1) Mengetahui besarnya tingkat laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode.

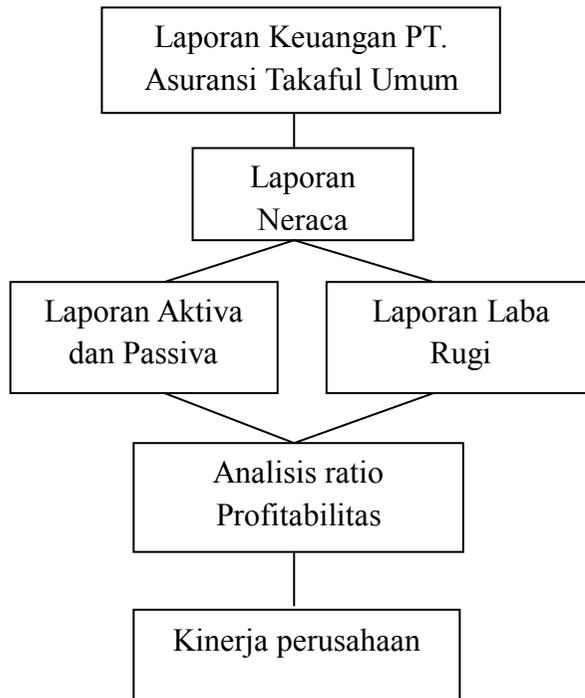
³⁵ Putri hidayatul Fajrin dan Nur Laily, *Analisis Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk*, (Jurnal Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya), Volume 5, 2016, h. 4-5

- 2) Mengetahui posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
- 3) Mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu.
- 4) Mengetahui besarnya laba bersih setelah pajak dengan modal sendiri.
- 5) Mengetahui produktifitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.
- 6) Manfaat profitabilitas untuk perusahaan yakni dapat mengetahui kinerja keuangan perusahaan agar lebih dapat berkembang di masa yang akan datang.

B. Kerangka Berfikir

Gambar 2.2

Kerangka Berfikir Penelitian



Untuk memudahkan pemahaman dalam penelitian ini, maka dibuat keterangan dari kerangka berfikir di bawah ini:

1. Menyajikan kembali informasi yang terdapat dalam laporan keuangan Asuransi Takaful selama tiga periode yaitu tahun 2018, 2019 dan 2020.
2. Menghitung posisi laba dalam neraca laporan keuangan Asuransi Takaful periode 2018 – 2020
3. Menghitung perkembangan laba per tahun pada laporan keuangan Asuransi Takaful periode 2018 – 2020

4. Menganalisis dan mendeskripsikan hasil perhitungan presentase dalam kaitannya dengan kinerja keuangan PT. Asuransi Takaful periode tahun 2018-2020

BAB III

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Kelahiran Takaful Indonesia

Tanggal 24 Februari 1994 merupakan tonggak sejarah kepeloporan industry asuransi berbasis syariah di Indonesia. Pada tanggal itulah didirikan PT Syarikat Takaful Indonesia (Takaful Indonesia) sebagai bukti perwujudan nyata dari sebuah komitmen dan kepedulian yang tulus terhadap perkembangan perekonomian berbasis syariah di Indonesia yang ditujukan untuk kemakmuran yang adil bagi masyarakat Indonesia secara keseluruhan.

Kelahiran Takaful Indonesia sebagai *holding company* PT Asuransi Takaful Keluarga dan PT Asuransi Takaful Umum Asuransi Jiwa dan Umum Syariah pertama di Indonesia merupakan hasil dari komitmen dan kepedulian berbagai elemen bangsa yang tergabung dalam TIM Pembentukan Asuransi Takaful Indonesia (TEPATI) untuk mewujudkan tercapainya kemajuan pembangunan ekonomi syariah di bumi nusantara. Kelahiran Takaful Indonesia merupakan buah dari prakarsa berbagai elemen yaitu Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia (ICMI) melalui Yayasan Abdi Bangsa, Bank Muamalat Indonesia Tbk, PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri, Departemen Keuangan Republik Indonesia, para Pengusaha Muslim Indonesia, dengan bantuan teknis dari Syarikat Takaful Malaysia Bhd. (STMB).

Pada 5 Mei 1994 Takaful Indonesia mendirikan PT Asuransi Takaful Keluarga (Takaful Keluarga) bergerak di bidang asuransi jiwa syariah dan PT Asuransi Takaful Umum (Takaful Umum) yang bergerak di bidang asuransi umum syariah. Takaful Keluarga kemudian ditesmikan oleh Menteri Keuangan saat itu, Mar'ie Muhammad dan mulai beroperasi sejak tanggal 25 Agustus 1994. Sedangkan Takaful Umum diresmikan oleh Menristek / ketua BPPT Prof. Dr. B.J. Habibie selaku ketua sekaligus pendiri ICMI dan mulai beroperasi pada 2 Juni 1995. Sejak saat itu Takaful keluarga dan Takaful Umum mengembangkan kepeloporan Takaful Indonesia dalam industri asuransi dan menjadi yang terdepan di bidangnya.

Kiprah Takaful Indonesia dalam perekonomian bangsa melalui asuransi berbasis syariah, telah menarik minat investor dalam dan luar negeri. Pada tahun 1997, Syarikat Takaful Malaysia, Bhd. (STMB) menempatkan modalnya di perusahaan untuk menjadi salah satu pemegang saham STMB kemudian meningkatkan jumlah penyertaan modalnya sehingga mencapai jumlah yang cukup signifikan pada tahun 2004.

Minat Syarikat Takaful Malaysia Bhd. (STMB) sebagai investor terus berlanjut melalui penyertaan modal langsung di Takaful Keluarga pada tahun 2009. Islamic Development Bank (IDB) juga memperkuat struktur modal perusahaan pada tahun 2004. Investor dalam negeri juga menunjukkan minat yang kuat

untuk ikut menumbuh kembangkan Takaful Indonesia. Pada tahun 2000 Permodalan Madani Persero (PNM) turut memperkuat struktur modal perusahaan.³⁶

Di internal organisasi, Takaful Indonesia melakukan standarisasi untuk meningkatkan dan menjaga konsistensi mutu layanan dan kinerja perusahaan melalui penerapan ISO 9001 : 2008, yang merupakan standar internasional terbaru untuk system manajemen mutu (Quality Management). Takaful Umum disertifikasi oleh SGS JAZ ANZ, Selandia Baru. Kemajuan Takaful pada bidang asuransi syariah terbukti dengan di dapatnya penghargaan dari Majalah Infobank Dan Karim Consulting.

PT. Asuransi Takaful Umum didirikan berdasarkan akta No. 46 Tanggal 5 Mei 1994. Dibuat dihadapan Notaris Yudo Paripurno, SH dan telah memperoleh persetujuan Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Nomor C2.18.286.HT.01.01.TH.94 Tanggal 14 Desember 1994 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia Tanggal 21 Februari 1995 No.15 Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No.1660 Tahun 1995, yang telah diubah dengan Akta No. 93 Tanggal 21 Juni 1996 dan telah memperoleh persetujuan Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Nomor: C2-12.327.HT.01.04.TH.97 Tanggal 27

³⁶ <https://www.takafulumum.co.id/tentangkami.html> diakses pada 24 Mei 2021 pada pukul 17.03

November 1997 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia Tanggal 3 Juli 2001 Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No.4289 Tahun 2001.

PT.Asuransi Takaful Umum beroperasi berdasarkan: Surat Departemen Keuangan Republik Indonesia Nomor: S-1081/KMK.17/1994 Tanggal 19 Juli 2004 Perihal: Persetujuan Prinsip PT. Asuransi Takaful Umum dan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor: 247/KMK/07/1995 Tentang Pemberian Izin Usaha di Bidang Asuransi Kerugian kepada PT Asuransi Takaful Umum Tanggal 1 Juni 1995.³⁷

Gambar 3.1

Sejarah Perkembangan dan Logo PT. Asuransi Takaful Umum



Sumber : www.google.com

³⁷ <https://www.takafulumum.co.id/tentangkami.html> diakses pada 24 Mei 2021 pada pukul 17.03

B. Visi dan Misi PT. Asuransi Takaful Umum

Visi

Menjadi Pemimpin Dalam Industri Asuransi Umum Syariah
Indonesia

Misi

Menerapkan Prinsip-Prinsip Syariah Dalam Pengelolaan Risiko
Sehingga Memberikan Masalahh Kepada Seluruh Stakeholders.

C. Kepengurusan PT. Asuransi Takaful Umum

Susunan Dewan Kantor Pusat PT. Asuransi Takaful Umum

Dewan Komisaris

1. Drs.H. Bahrodji, M.M. (Komisaris Utama)
2. Ricky Avicenna, S.E, QIP, AAAIK., AIIS, CRMP (Komisaris Independen)
3. Dr. Ahmad Subagyo, S.E. M.M. CRBD (Komisaris Independen)

Dewan Pengawas Syariah

Dr. H. Anwar Abbas, M.M, M.Ag. (Ketua Dewan Pengawas Syariah)

Ir. H. agus Haryadi, A.A.A.I.J., F.I.I.S., A.S.A.I. (Anggota Dewan Pengawas Syariah)

Dewan Direksi

1. Achmad Masfuri (Direktur Utama)
2. Irhom Bayu (Direktur Teknik)
3. Tatang Nurhidayat (Direktur Pemasaran)
4. Melda Maesarach (Direktur Kepatuhan)

Gambaran dari objek penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah PT. Asuransi Takaful Umum yang terdaftar di OJK dengan menggunakan laporan keuangan sebagai dasar untuk analisis profitabilitas dalam menilai keuangan selama periode tahun 2018-2020.

Analisis yang dipilih karena ROA dan ROE sebagai ukuran kinerja keuangan karena rasio tersebut mewakili pengembalian atas aktivitas PT. Asuransi Takaful itu sendiri. Yang mana ROA lebih memfokuskan kemampuan untuk memperoleh penghasilan dalam keseluruhan operasi perusahaan sedangkan ROE hanya mengukur pengembalian yg diperoleh dari investasi dalam Asuransi tersebut.

Selain itu juga dapat digunakan sebagai pengukur apakah perusahaan itu masih dapat bertahan di masa yang akan datang atau tidak. Sedangkan ROI merupakan tolak ukur untuk

mengetahui tingkat pengembalian investasi dalam asuransi dan segala kegiatan operasionalnya dapat diketahui dari jumlah ROI nya. Dengan begitu pihak Asuransi dapat mengukur efisiensi dengan mengalokasikan semua biaya dan modal ke dalam bagian yang bersangkutan.

BAB IV
HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

A. Hasil Penelitian

1. Laporan Perkembangan Pos Neraca PT. Asuransi Takaful Umum Periode 2018-2020

Tabel 4.1
Tabel Laporan Keuangan PT. Asuransi Takaful Umum
Periode 2018-2020

Aktiva
(disajikan dalam jutaan rupiah)

Tahun	Total Asset
2018	Rp130.776
2019	Rp158.605
2020	Rp189.052

Sumber : Laporan Keuangan Tahunan PT. Asuransi Takaful Umum *diolah* Periode 2018-2020

Tabel 4.2
Tabel Laporan Keuangan PT. Asuransi Takaful Umum
Periode 2018-2020

Ekuitas
(disajikan dalam jutaan rupiah)

Tahun	Total Ekuitas
2018	Rp62.614
2019	Rp65.651
2020	Rp68.747

Sumber : Laporan Keuangan Tahunan PT. Asuransi Takaful Umum *diolah* Periode 2018-2020

2. Laporan Perkembangan Pos Laba – Rugi PT. Asuransi Takaful Umum Periode 2018-2020

Tabel 4.3

Tabel Laporan Laba – Rugi PT. Asuransi Takaful Umum Periode 2018-2020

(disajikan dalam jutaan rupiah)

Uraian	Tahun		
	2018	2019	2020
Laba (rugi) usaha	(1.392)	228	3.234
Pendapatan (beban) non usaha neto	2.004	379	1.063
Laba rugi sebelum Pajak	612	607	4.297

Zakat	(16)	(15)	(107)
Beban Pajak Penghasilan	848	463	(705)
Laba Neto	1.444	1.055	3.485

Sumber : Laporan Keuangan Tahunan PT. Asuransi Takaful Umum *diolah* Periode 2018-2020

- c. Hasil Laporan Keuangan PT. Asuransi Takaful Umum Periode 2015-2020 Menggunakan analisis Profitabilitas.

Tabel 4.4

Analisis Profitabilitas PT. Asuransi Takaful Umum Periode 2018-2020

Tahun	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aseet}} \times 100\%$	$ROI = \frac{\text{Laba Setelah pajak}}{\text{Total Aseet}} \times 100\%$	$ROE = \frac{\text{Laba Setelah pajak}}{\text{Total ekuitas}} \times 100\%$
2018	0,03 %	0,01 %	0,02 %
2019	0,006 %	0,0009 %	0,002 %
2020	0,01 %	0,01 %	0,03 %

Sumber : Data laporan Keuangan *diolah*, 2021

B. Pembahasan

1. Hasil analisis Profitabilitas pada Laporan Keuangan PT. Asuransi Takaful Umum Periode 2018-2020

a. Posisi perkembangan pos-pos neraca pada laporan keuangan PT. Asuransi Takaful umum tahun 2018-2020

Dapat dilihat dengan kasat mata bahwa, penggunaan dana pada periode 2018-2020 mengalami kenaikan. Terlihat dari perubahan total asset yg mengalami perubahan di tahun 2018 sebesar Rp130.776.000 dan total ekuitas sebesar Rp62.614.000 dan pada tahun 2019 total asset mengalami kenaikan yang sebesar Rp158.605.000 dan total ekuitas sebesar Rp65.651.000. Serta di tahun 2020 mengalami peningkatan lagi dengan total asset sebesar Rp189.052.000 dan total ekuitas sebesar Rp68.747.000.

b. Tingkat perkembangan laba dari tahun 2018 sampai 2020 pada laporan keuangan PT. Asuransi Takaful umum perkembangan laba pada laporan keuangan tahun 2018 laba netto menunjukkan laba sebesar 1.444.000 dan mengalami penurunan di tahun 2019 sekitar Rp 1.055.000 serta pada tahun 2020 mengalami kenaikan yang cukup signifikan yakni sebesar Rp 3.485.000

Penyebab menurun nya laba setiap tahun dikarenakan perubahan transaksi setiap tahunnya yang membuat

perkembangan laba dalam pos neraca juga mengalami penurunan setiap tahunnya .

c. Tingkat kinerja perusahaan PT. Asuransi Takaful tahun 2018 sampai tahun 2020 dengan menggunakan Analisis Ratio Profitabilitas

1) Analisis pada *Return Of Assets*

Berdasarkan hasil laporan neraca (aktiva) PT. Asuransi Takaful Umum Periode 2018-2020 menggunakan Analisis Ratio Profitabilitas di dapati bahwa *Return Of Assets* tahun 2019 mengalami penurunan yang cukup signifikan yakni sebesar 0.006% yang mana berbeda dengan tahun sebelumnya maupun tahun setelahnya. Pada tahun 2018 yakni sebesar 0.03% dan tahun 2020 sebesar 0,01 %

2) Analisis pada *Return Of Investment*

Hasil dari Analisis Ratio Profitabilitas pada laporan keuangan PT. Asuransi Takaful Umum Periode 2018-2020 di dapati bahwa tahun 2019 investasi menurun drastic menjadi 0.0009% sedangkan pada tahun 2018 dan 2020 tidak mengalami pergerakan yakni tetap berada pada 0.01%

3) Analisis pada *Return Of Equity*

Berdasarkan hasil dari perhitungan menggunakan Analisis Ratio Profitabilitas pada laporan keuangan PT. Asuransi Takaful Umum Periode 2018-2020 di dapati bahwa kemampuan mengolah modal tahun 2019 sebesar 0.002% yang mana kemampuan mengolah modal pada tahun 2018 mencapai 0.2% dan tahun 2020 sebesar 0,03 %

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan hasil perhitungan yang telah dilakukan pada laporan keuangan PT. Asuransi Takaful Umum Periode 2018-2020 dengan menggunakan Analisis Ratio Profitabilitas, maka secara keseluruhan dapat ditarik kesimpulan :

1. Perkembangan pos pos neraca pada tahun 2018 – 2020 penggunaan dana pada periode 2018-2020 mengalami kenaikan setiap tahunnya baik dari segi total aset maupun total ekuitas.
2. Tingkat perkembangan laba dari tahun 2018 sampai 2020 pada laporan keuangan PT. Asuransi Takaful umum mengalami perubahan, dimana pada tahun 2018 ke tahun 2019 mengalami penurunan sekitar 0,26% yakni sebesar 1.055.000 dan pada tahun 2020 mengalami kenaikan cukup signifikan sebesar Rp 3.485.000. Penyebab menurun nya laba setiap tahun dikarenakan perubahan transaksi setiap tahunnya yang membuat perkembangan laba dalam pos neraca juga mengalami penurunan setiap tahunnya
3. Tingkat kinerja perusahaan PT. Asuransi Takaful tahun 2018 sampai tahun 2020 dengan menggunakan Analisis Ratio Profitabilitas

a. Total Aset dari tahun 2018 terus mengalami kenaikan dari yang semula Rp130.776.000 pada tahun 2019 mengalami kenaikan sekitar Rp27.829.000 menjadi Rp158.605.000 dan pada tahun berikutnya mengalami peningkatan sekitar Rp30.447.000 menjadi Rp189.052.000.

b. Total Equity pada tahun 2018 sejumlah Rp62.614.000 mengalami penurunan sekitar Rp3.037.000 menjadi Rp56.651.000 di tahun 2019 yang mana pada tahun 2020 juga mengalami sedikit kenaikan yakni sekitar Rp3.096.000 menjadi Rp68.747.000.

c. Total Laba Netto pada laporan laba rugi menunjukkan tahun 2018 sebesar Rp1.444.000 ke tahun 2019 mengalami penurunan sekitar Rp389.000 yakni sejumlah Rp1.055.000 yang mana pada tahun setelahnya mengalami peningkatan cukup pesat sekitar Rp2.430.000 menjadi Rp3.485.000

Berdasarkan hasil dari Analisis Ratio Profitabilitas diketahui bahwa kinerja keuangan pada tahun 2018 belum cukup baik hal ini dikarenakan adanya penurunan tiap tahun terjadi karena laporan laba rugi yang diperoleh menurun dari tahun sebelumnya sehingga berdampak pada asset, investasi dan modal.

B. Saran

1. Bagi Asuransi, sebaiknya dapat lebih teliti dalam kemampuan untuk meningkatkan kembali kinerja keuangannya. Sebaiknya ada tim analisis yang ditugaskan tersendiri untuk melihat perkembangan kinerja keuangan asuransi setiap tahunnya. Dengan begitu perusahaan dapat memantau setiap tahunnya pergerakan dari kinerja keuangannya agar dapat memberikan solusi demi perkembangan keuangan perusahaan di masa yang akan datang.

2. Bagi para investor, yang akan menginvestasikan dananya di asuransi sebaiknya melihat kinerja keuangannya terlebih dahulu agar dapat menghindari berbagai risiko di kemudian hari yang mungkin akan berdampak pada kegiatan investasi kedepannya.

3. Bagi para akademis, diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi bahan perbandingan atau rujukan bagi peneliti selanjutnya agar dapat menjadi acuan pada penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

Anggraini, Dewi.” Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatra Barat”. *Jurnal KBP Padang*. (2014)

Fajrin, Putri hidayatul dan Nur Laily, “Analisis Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk”, *Jurnal Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya*. (2016).

Gatot Nasir Ahmad, Romadhon Prabu Nasution, “*Profitability Analysis of Non-Life Insurance: Case In Indonesia Stock Exchange*”. 2018

Ghofar, Abd. “Pengaruh Premi, Klaim, Investasi dan Profitabilitas Terhadap Petumbuhan Asset Pada Perusahaan Asuransi Syariah Di Indonesia”, Yogyakarta: Skripsi Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga. (2012).

Herawati, Helmi. “Pentingnya Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Perusahaan”. *Jurnal Prodi Akuntansi Universitas Prof. Dr. Hazairin SH, Bengkulu*. (2019).

Hermanto, Bambang dan Mulyo Agung. *Analisa Laporan Keuangan*. Jakarta: Lentera Ilmu Cendekia. 2015.

https://id.wikipedia.org/wiki/Laporan_Keuangan, (diakses pada 14 Januari 2020 pukul 09.00 WIB)

Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : PT Raja Grafindo. 2018.

Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : PT Raja Grafindo. 2015.

Kasmir. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. 2008.

Munawir. *Analisa Laporan Keuangan Edisi keempat*. Yogyakarta: Liberty. 2007.

Nasution, Mutia Raisa.” *Analisis Ratio Profitabilitas sebagai Alat Untuk Menilai Kinerja keuangan pada PT Jayawi solusi abadi Medan*”. Sumatra Utara: Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Univeritas Negeri Islam. 2018.

Nuha, Shofiatin.”*Analisis Profitabilitas pada bank muamalat setelah adanya peraturan tentang spin off pada bank konvensional*”. Bengkulu: Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN. 2018.

Prihadi, Toto. *Praktis Memahami Laporan Keuangan sesuai IFRS & PSAK*. Jakarta: PPM Manajemen. 2011.

Rabuisa,Wilna Feronika. dkk. “*Analisis Laporan Keuangan Dalam Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Dana Raya Manado*”. Jurnal Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi, Manado. 2018.

Rahmah, Mutiara Nur dan Euis Komariah. “*Analisis Laporan Keuangan dalam menilai Kinerja Keuangan Industri Semen yang terdaftar di BEI (Studi Kasus PT.Indocement*

Tunggal Prakarsa TBK)”. *Jurnal Program studi Akuntansi Akademi Akuntansi Bima Insani, Bekasi Timur*. 2016.

Riswan dan Yolanda Fatrecia Kesuma. “Analisis Laporan Keuangan Sebagai dasar dalam penilaian kinerja keuangan PT. Budi Setia Wahana Motor”. *Jurnal Universitas Bandar Lampung*. (2014).

Sanjaya, Surya dan Fajri Rizky, “Analisis Profitabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Taspen (Persero) Medan”. *Jurnal Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara*. 2018.

Saragih, Fitriani. “Analisis Rasio Profitabilitas dalam Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan pada PT. Pelabuhan Indonesia I (Persero) Medan”. *Jurnal Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara*. 2018.

Sodikin, Slamet Sugiri dan Bogat Agus Riyono. *Akuntansi Pengantar 1 Edisi Kesembilan*. Yogyakarta : UPP STIM YKPN. 2014.

Soemitra, Andri. *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*. Jakarta: Kencana. 2017.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta. 2018.

Sula, Muhammad Syakir. *Asuransi Syariah (Life dan General)*. Jakarta: Gema Insani. 2004.

Suryani dan Hendrayadi. *Metode Riset Kuantitatif*. Jakarta: Prenada Media. 2018.

Tampi, Aiden.T, J.R.E dan S.A.P Sambul, “Analisis Profitabilitas Pada BFI Finance Indonesia”, *Jurnal Administrasi Bisnis*. (2016).

Tampubolon, Manahan P. *Manajemen Keuangan (Finance Management)*. Jakarta: Mita Wacana Media. 2013.

Tim Penyusun Pedoman Penulisan Skripsi. *Pedoman Penulisan Skripsi*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Negeri (IAIN) Bengkulu. 2016.

L

A

M

P

I

R

A

N



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU
 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
 Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu
 Telepon (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171

I. IDENTITAS MAHASISWA

NAMA : RATHI ARDINA OKTASARI
 NIM : 1516140173
 PRODI : PERBANKAN SYARIAH
 SEMESTER : VII (TUJUH)

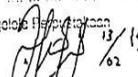
JUDUL YANG DIAJUKAN :

1. ANALISIS RATIO PROFITABILITAS TERHADAP BESARAN PREMI PADA ASURANSI TAKAFUL KANTOR CABANG BENGKULU.
2. PENERAPAN PROSES MANAJEMEN RISIKO TERHADAP TAKAFUL KELUARGA PADA ASURANSI TAKAFUL CABANG BENGKULU.
3. _____

II. PROSES KONSULTASI

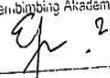
a. Konsultasi dengan Pengelola Perpustakaan Fakultas

Catatan No. 2 → sudah ada yg membahas

Pengelola Perpustakaan

 13/19

b. Konsultasi dengan Pembimbing Akademik

Catatan Logika Moner I. Fokus pada satu produk kemudian menganalisa pada indikator atau manajemen keuangan

Pembimbing Akademik

 28/06/19

c. Konsultasi dengan Kaprodi

Catatan Penilaian menggunakan data standar dapat dilanjutkan untuk proposal.

Kaprodi

 13/6 - 2019

III. JUDUL YANG DIUSULKAN

Setelah konsultasi dengan Pengelola Perpustakaan, Pembimbing Akademik dan Kaprodi, judul yang diusulkan adalah ANALISIS RATIO PROFITABILITAS TERHADAP BESARAN PREMI PADA PRODUK ASURANSI KEUARGA (FULMADI) PADA ASURANSI TAKAFUL KANTOR CABANG BENGKULU

Bengkulu, 20 JUNI 2019

Mengalahkan

FAKULTAS EKONOMI ISLAM
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU

Mahasiswa





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU
 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
 Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu
 Telepon (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171

BUKTI MENGHADIRI SEMINAR PROPOSAL

Nama : RATIH ARDINA OKTASARI
 Nim : 1516190173
 Jurusan/ Prodi : PERBANKAN SYARIAH

No	Hari/ Tanggal	Nama Mahasiswa	Judul Proposal	Nama Penguji	TandaTangan Penguji
1.	Jumat, 13-April-2018	NIZA PURNAMA SARI	"Manajemen penghimpunan Zakat pada Badan Amil Zakat Kabupaten Kaur"	1. Dr. Zain Da'ud M.M 2. Nida susilawati M.Ag	1. 2.
2.	Senin, 16-April-2018	PIMI SATRIANI	"Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi Pendapatan Supir Angkot dlm Perspektif ekonomi Islam"	1. Andang sunarto Ph.D 2. Yunda Egn Fryanti, Msi	1. 2.
3.	Senin, 16 April -2018	KARTIKA ANJARINGI	"Proses Produksi keripik pisang Enggano ditinjau dari ekonomi Islam (studi kasus keripik pisang enggano cv. Barokah Di-Mempok Kota Bengkulu)"	1. Drs. Khairuddin M.Ag 2. Yunda Egn Fryanti, Msi	1. 2.
4.	JUMAT 20, APRIL -2018	DAHLIA	Implementasi prinsip sc dalam Pemberian pembiayaan UMKM pd warung mikro di bank Syariah mandiri Kc. Bengkulu	1. Drs. Khairuddin M.Ag 2. Khairah Elwardah M.Ag	1. 2.
5.	KAMIS 17-JANUARI-2019	Muhammad ABBOR	Pelaksanaan perjanjian jual beli sepeda motor dg sistem indent menurut perspektif Ekonomi Islam	1. Dra. Fatimah, M.A 2. Khairah Elwardah M.Ag	1. 2.
6.	KAMIS. 17-JANUARI-2019	NUR AINUN	Pengaruh Quality of work life dan work Environment terhadap kinerja karyawan Pada bank mandiri Syariah Bengkulu	1. Dr. Asnani, M.A 2. Yasy Artisandy, M.Pi	1. 2.
7.	KAMIS 31-JANUARI-2019	SHELY FEBRIA	Pesan Promosi terhadap persepsi masyarakat tentang Bank muamalat Harkat Sukaraja (studi Des Pasar Nagalam Kc. Alk. perbukitan Kab. Seluma Kota Bengkulu)	1. Andang Sunarto Ph.D 2. Eyan stiawan M.M	1. 2.
8.	KAMIS 31-JANUARI-2019	DAYNA OKLUN NDRURU	Pengaruh Fasilitas SERVICE EXCELLENCE terhadap kepuasan nasabah Dana tabungan di Bank Syariah Safir Kota Bengkulu	1. Dr. Asnani, M.A 2. Yetti Afrida Inda M.Ak	1. 2.

Mengetahui,
 Kaitur EKONOMI ISLAM

 DESI ISMAILI, M.A
 NIP. 197912022006042001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.iainbengkulu.ac.id

DAFTAR HADIR SEMINAR PROPOSAL MAHASISWA

Hari/Tanggal : KAMIS, 02 JANUARI 2020
Nama Mahasiswa : RATHI ARDINA OKTASARI
NIM : 151640173
Jurusan/Prodi : PERBANJAN SYARIAH / EKONOMI & BISNIS ISLAM

Judul Proposal	Tanda Tangan Mahasiswa	Penyeminar
ANALISIS RATIO PROFITABILITAS TERHADAP BESARAN PREMI PADA ASURANSI KELUARGA (FULWADI) ASURANSI TAKAFUL KANTOR CABANG BENGKULU		 Nurcholis BMJ

Mengetahui,
a.n. Dekan
Wakil Dekan I,

Dr. Nurul Hak, M.A.
NIP 196606161995031003

Catatan:
Mohon Berkas ini dikembalikan kepada Pengelola
Fotokopi dan Cap 1 (Satu) Rangkap

CATATAN PERBAIKAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : RATHI ARDINA OKTASARI
 NIM : 1516140173
 Jurusan/Prodi : PERBANKAN SYARIAH / EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

No	Permasalahan	Saran Penyeminar
1.	Varabel x & y salah,	Lampirkan ke Analisis Regresi Pengaruh pada Arans Plusnya Studi Kasus 2 Tahu masalah = 2018 - sth terakhi
2.	Pisahkan dan Ada, Rumusan masalah, metode penelitian dgn saran judul bn.	

Bengkulu,
 Penyeminar,


 Junilda Etn Prayanti M.S.
 NIP 1981061220150237023



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu. Telp. 0736 – 51171 Fax. 0736 – 51171
Email: @iainbengkulu.ac.id

SURAT KETERANGAN PERUBAHAN JUDUL

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : RATHI ARDINA OKTASARI
NIM : 1516140173
Prodi : PERBANKAN SYARIAH

Menerangkan bahwa setelah dilakukan seminar proposal pada hari...KAMIS.....
tanggal. 02 JAN. 20. atas saran dan perbaikan dari penyeminar I dan II maka proposal dengan
judul : ANALISIS RATIO PROFITABILITAS TERHADAP BESARNY PREMI PADA ASURANSI
KELUARGA (FULNAD) ASURANSI SYARIAH TAKAFUL CABANG BENGKULU.

diubah menjadi : ANALISIS RATIO PROFITABILITAS PT. ASURANSI TAKAFUL PERIODE
TAHUN 2015-2019

namun secara substansi masalah penelitian tidak ada perubahan.

Demikian surat keterangan ini, sebagai bukti bahwa judul yang direvisi bisa
diteruskan untuk diteliti.

Bengkulu.....

Peneliti

RATHI ARDINA OKTASARI

Mengetahui
Pengelola Perpustakaan FEBI

AYU YUNINGSIH, M.E.K

Menyetujui

Penyeminar I

YUNDA EAN PRIYANTI, M.Si
NIP. 19810612 2005032003

Penyeminar II

.....

HALAMAN PENGESAHAN

Proposal skripsi berjudul "Analisis Ratio Profitabilitas PT. Asuransi Takaful Periode Tahun 2015-2019" yang disusun oleh:

Nama : Ratih Ardina Oktasari
NIM : 1516140173
Prodi : Perbankan Syariah

Telah diseminarkan Pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu pada

Hari : Kamis
Tanggal : 02 Januari 2020

dan telah di perbaiki sesuai saran-saran tim penyeminar. Oleh karenanya sudah dapat disusulkan kepada Jurusan untuk ditunjuk Tim Pembimbing Skripsi.

Bengkulu, 02 November 2020 M
16 Rabi'ul Awal 1442 H

Mengetahui,
Ketua Program Studi Perbankan Syariah


(Yosy A. Wisandy, M.M.)
NIP. 198508012014032001

Penyeminar


(Yunida Ecn Frivanti, M.Si)
NIP. 198106122015032003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.iainbengkulu.ac.id

SURAT PENUNJUKAN

Nomor: 0181/In.11/F.IV/PP.00.9/02/2021

Dalam rangka penyelesaian akhir studi mahasiswa maka Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu dengan ini menunjuk Dosen :

1. N A M A : Dr. Asnaini, MA
NIP. : 197304121998032003
Tugas : Pembimbing I
2. N A M A : Yunida Een Fryanti, M. Si.
NIP. : 198106122015032003
Tugas : Pembimbing II

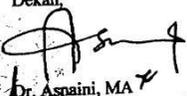
Untuk membimbing, mengarahkan, dan mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan penyusunan draft skripsi, kegiatan penelitian sampai persiapan ujian munaqasyah bagi mahasiswa yang namanya tertera di bawah ini :

N A M A : Ratih Ardina Oktasari
NIM : 1516140173
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Analisis Ratio Profitabilitas PT. Asuransi Takaful Periode 2015 - 2019
Demikian surat penunjukan ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bengkulu

Pada Tanggal : 04 Februari 2021

Dekan,


Dr. Asnaini, MA
NIP. 197304121998032003

Tembusan :

1. Wakil Rektor I
2. Dosen yang bersangkutan;
3. Mahasiswa yang bersangkutan;
4. Arsip.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Raden Patah Pagar Dewa Bengkulu Telp (0736) 51171 51172 51276
Fax. (0736) 51171

LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI

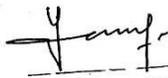
Nama Mahasiswa : Ratih Ardina Oktasari Program Studi : Perbankan Syariah
NIM : 1516140173 Pembimbing II : Yunida Een Fryanti, M. Si
Judul Skripsi : "Analisis Ratio Profitabilitas PT. Asuransi Takaful Periode 2015 - 2019"

No.	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan	Paraf
1.	25/3 2021.	BAB I.	Perbaiki pembicaraan.	
	29/3 2021.	BAB II, III	Acc. sajian bab 3, lesreal ke pembimbing I metode logi.	
	22/6 2021.		lakukan bimbingan metode logi ke pembimbing I. leasih bimbingan.	
	25/2 2022	Bab IV.	Tambahkan ke bab, bab ke Bab	

No.	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan	Paraf
	22/4-2022	All kds.	Masih kurang halaman tambahan lagi, foto-rsk masih sedikit perbaiki.	
	5/5-2022		Aceh lanjut ke bagian T	

Bengkulu,
Pembimbing II

Mengetahui,
Ketua Jurusan Perbankan Syariah



Yenti Sumarni, M.M.
NIP. 197904162007012020


Yunida Ean Frvanti, M. Si.
NIP. 198106122015032003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Raden Patah Pagar Dewa Bengkulu Telp (0736) 51171
51172 51276 Fax. (0736) 51171

LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Ratih Ardina Oktasari Program Studi : Perbankan Syariah
NIM : 1516140173 Pembimbing I : Dr. Asnaini, M.A
Judul Skripsi : " Analisis Ratio Profitabilitas PT Asuransi Takaful Umum Periode 2018 -
2020"

No.	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan	Paraf
1.	21 Juli 2021	Bab 1 - 3	<ul style="list-style-type: none">- Daftar isi dilengkapi- Penelitian terdahulu ditambah- Tahun datanya diganti 2018-2020- Teknik pengumpulan data masih Salah- Baca lagi yang benar dan lakukan Perbaikan	A
2.	Selasa 10-8-2021	Bab I - III	<ul style="list-style-type: none">- Daftar pustaka ditambah diperbaiki sesuai dengan pertakan yang ditanyakan1. Cover jangan proposal lg2. Buat outline/daftar isi lengkap 1 - V	A
		Bab I-III penulisan pengutipan maka selai Sumber	3. Kuti cara pengutipan menuliskannya sdh atrom & Baku padanan (BACA BUKU PEDOMAN) Perbaiki kemua selai- man. tulis sumber/ footnote	A

No.	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan	Paraf
		Footnote Spasi, nomor file dll	- Sebaiknya di pedoman, spasi dll diperhatikan - Teknik penulisan sangat penting dlm karya ilmiah, Perhatikan benar? - Masih sangat banyak kesalahan (cek semuanya)	A
		Rumusan Masalah No 1 & 2 Mjrn dst nya	harus jelas & spesifik (kapan & dimana men & lihat) kons ya ditulis - Teliti & baca lagi - Baca & fahami catatan saya & teles skripsi	A
		Kegunaan Blm tepat Bab II 10-19 Baru 3 buku Bab III	Cek & teles skripsi Tambah sumber buku & kutipan & tulis sesuai pedoman, yg kutip sumber & tulis Banyak yg tidak konsisten	A
		daftar pustaka	- jenis blm jelas - th dan bab & judul - penulisan dikonsistensikan Cek Teles skripsi banyak catatan saya & sama	A

Mengetahui,
Ketua Jurusan Perbankan Syariah


Yenti Sumarni, M.M.
NIP. 197904162007012020

Bengkulu, 10 - 03 - 2021
Pembimbing I


Dr. Asnani, M.A.
NIP. 197304121998032003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Raden Patah Pagar Dewa Bengkulu Telp (0736) 51171 51172 51276
Fax. (0736) 51171

LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Ratih Ardina Oktasari Program Studi : Perbankan Syariah
NIM : 1516140173 Pembimbing I : Dr. Asnaini, M.A.
Judul Skripsi : "Analisis Ratio Profitabilitas PT. Asuransi Takaful Periode 2018 - 2020"

No.	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan	Paraf
1.	23 / 6 KAMIS	Bab I - V	- Isi halaman depan sesuai dg pedoman - Tambahkan daftar lampiran - Hal yang dibawah tengah hanya 4/ bab saja, selebihnya di kanan atas - Perbaiki letak tabel - Spasi 1 - 1,5 4/ tabel - Hasil analisis + kesimpulan disesuaikan dgn rumusan masalahnya.	A
		halaman dagan	- Daftar isi diperbaiki di lengkapi semikan dg yg ada di reformasi Revisi Rppsi PERSI	A
		Bab I - V	- tambahkan F. Metode penelitian dan G. sist metode penulisan di bab I - Sumber/ Footnote di Bab II di lengkapi	A

No.	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan	Paraf
		Bab III	penulisan tabel & gambar & Geri numer, tabel, & gambar Bulan Hasil & pembahasan tiap ganti dg. gambar umum Hasil & Bab IV	A
		Bab IV Bab V depresiasi	semula dg. Rumus masalah lain Jawabannya & semula dg. Rumus masalah semula dg. Perhitungan yg ada	A
2	Revisi/ 6/7/2022	Bab I - V	Acc diorgan Pd Sidang Munawar F&SI	A

Bengkulu, 6 Juli 2022
Pembimbing I

Mengetahui,
Ketua Jurusan Perbankan Syariah

Yenti Sumarni, M.M.
NIP. 197904162007012020

Dr. Asnaini, M.A.
NIP. 197304121998032003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU**

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website www.unfatsukarno.ac.id

**SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIARISME
Nomor: 107/SKLP-FEBU/02/7/2022**

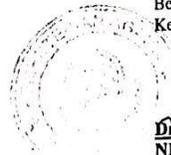
Ketua Tim Uji Plagiarisme Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu menerangkan bahwa mahasiswa berikut:

Nama : Ratih Ardina Oktasari
NIM : 1516140173
Program Studi : Perbankan Syariah
Jenis Tugas Akhir : Skripsi
Judul Tugas Akhir : **Analisis Ratio Profitabilitas PT. Asuransi Takaful Umum Periode Tahun 2018-2020**

Dinyatakan lulus uji cek plagiasi menggunakan turnitin dengan hasil **21%**. Surat keterangan ini digunakan sebagai prasyarat untuk mengikuti ujian tugas akhir.

Demikian surat keterangan ini disampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Bengkulu, 22 Juli 2022
Ketua TIM / Wakil Dekan I




Dr. Nurul Hak, MA
NIP. 196606161995031002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172 Faksimili (0736) 51171-51172
Website www.uinfasbengkulu.ac.id

LEMBAR SARAN TIM PENGUJI

Nama Mahasiswa : PATIH ARDINA OKTASARI
NIM : 1516140193
Judul Skripsi : ANALISIS PROFITABILITAS PT. ASURANSI TAKAFUL UMUM PERIODE 2018-2020

NO	Tanggal	Masalah	Saran
1.	28/7 2022	<ul style="list-style-type: none">- kenapa memilih Analisis ROA, ROE dan ROI?- Apa manfaat penelitian untuk Investor?- Apa penyebab menurunnya ROA, ROE dan ROI- Asuransi mendapat keuntungan dari mana?	

Bengkulu, 28 Juli 2022
Penguji UM
Eka Sri Wahyuni, MM
NIP 197705092008012019



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51278-51171-51172 Faksimili (0736) 51171-51172
Website www.uinfasbengkulu.ac.id

LEMBAR SARAN TIM PENGUJI

Nama Mahasiswa : Rahk A. Sina OKTAFARI
NIM : 1516190193
Judul Skripsi : ANALISIS PROFITABILITAS PT. ASURANSI TAKAFUL UMUM PERIODE 2018-2021

NO	Tanggal	Masalah	Saran
1.	28 / 7 2022	Jika mensethui perkembangan laporan keuangan kenapa?	

Bengkulu, 28 Juli 2022
Penguji/ni

Harlina Yushah M.A Tb
NIP 198505222019032004